

**INTEGRASI PROGRAM KEAGAMAAN DAN KEJURUAN
DI SMK ISLAM BUSTANUL ULUM (IBU) PAKUSARI JEMBER
TAHUN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh :

Ayunda Eka Prasasti
T20181293

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

**INTEGRASI PROGRAM KEAGAMAAN DAN KEJURUAN
DI SMK ISLAM BUSTANUL ULUM (IBU) PAKUSARI JEMBER
TAHUN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Ayunda Eka Prasasti
T20181293

Disetujui Pembimbing



Dr. Moh. Dasuki, M.Pd.I
NUP. 20160359

**INTEGRASI PROGRAM KEAGAMAAN DAN KEJURUAN
DI SMK ISLAM BUSTANUL ULUM (IBU) PAKUSARI JEMBER
TAHUN 2021/2022**

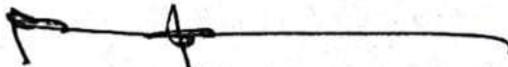
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 08 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua



Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I
NIP : 197409052007101001

Sekretaris



Ahmad Dhivaa Ul Haqq, M.Pd.
NIP :198709162019031003

Anggota :

1. Dr. Akhsin Ridho
2. Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I.,M.Pd



Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H.P. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP: 196405111999032001

MOTTO

أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذْ أَقْبَلْتُمْ مَتَاعَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا قُلُوبًا مَلِيئِينَ بِحُبِّ الدِّينِ وَأَقْبَلُوا مَا آتَاكُمْ مِنْهُ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

ذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَأَدَّبُوا عَلَىٰ آيَاتِ اللَّهِ وَأَتَوْا بِهَا الطَّاعَةَ وَالْحَقَّ

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apa bila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Surat Al-Mujadalah ayat: 11)¹

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ QS. Surat Al-Mujadalah ayat: 11

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut asma Allah dengan mengharap ridho, hidayah, dan inayahnya, serta sholawat tetap kupanjatkan kepada nabi besar kita Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya sayangi dan saya hormati.

1. Bapak Abu Siri dan Ibu Rasma selaku kedua orang saya. Saya ucapkan banyak terimakasih karena beliau selalu memberikan semangat, dukungannya kepada saya, dan tak lupa lagi serta saya ucapkan terimakasih terhadap doa-doa beliau semua saya bisa mngerjakan skripsi saya ini.
2. Adik saya Serli Dwi Mariska dan Muhammad Zidan. Saya ucapkan banyak terimakasih karena sudah memberikan semangat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sege nap puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala anugerah, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Integrasi Program Keagamaan Dan Kejuruan Di SMK IBU Pakusari Jember “ sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program sarjana, dapat menyelesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadirat Nabi Muhammad SAW yang telah membawakan kita dari zaman jahiliyah menuju jalan terang benderang.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena didukung banyak pihak. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Namun berkat usaha, dukungan, bimbingan, dan do’a dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kita kuliah dan menuntut ilmu di UIN KHAS Jember
2. Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd. I., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan
3. Dr. Hj. Fhathiyaturrahmah, M.Ag. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember
4. Dosen Pembimbing Dr. Moh. Dasuki, M.Pd.I yang telah sabar, ikhlas, dalam membimbing serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini
5. Sahabat-sahabat saya Mita Nur Jannah, Alfaiseh dan teman-teman seperjuangan kelas A6 terimakasih atas support, mendoakan dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik moral maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon taufik dan hidayah-Nya, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan penulis selanjutnya yang memiliki judul skripsi serupa, aamiin, aamiin, aaminn ya Rabbal'alamin.

Jember, 17 Oktober 2022
Penulis

Ayunda eka prasasti



ABSTRAK

Ayunda Eka Prasasti, 2022 : Intregasi Program Keagamaan Dan Kejuruan Di SMK Islam Bustanul Ulum (IBU) Pakusari Jember Tahun 2021/2022

Kata Kunci : *Intregasi Program Keagamaan Dan Kejuruan*

Program adalah suatu rencana kegiatan yang di susun secara sistematis, logis, dan rasional sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan program yang mana di dalam program terdapat Ciri suatu program adalah sistematis, sistemik, terencana, dinamis, berubah dan berkembang.

Fokus penelitian ini sebagai berikut 1) Bagaimana desain program kejuruan dan keagamaan yang ada di SMK Islam Bustanul Ulum (IBU) ? 2) Bagaimana peran kepala sekolah dalam intregasi program kejuruan dan keagamaan di SMK Islam Bustanul Ulum (IBU)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk 1) Mendeskripsikan desain program kejuruan dan keagamaan yang ada di SMK IBU 2) Mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam intregasi program kejruan dan keagamaan di SMK IBU Untuk mencapai tujuan di atas penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan jenis penelitian lapangan (field researcha), dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisi data yang digunakan adalah Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan yang di kembangkan oleh Miles,Huberman, sedangkan untuk menguji keabsahan data yang digunakan adalah Triangulasi Sumber dan Triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini : 1) Desain program kejuruan dan keagamaan di SMK IBU yaitu kegiatan pembacaan surat yasin dan pembacaan *as-maul husna* sebelum memulai pelajaran . 2) Peran kepala sekolah di SMK IBU terhadap program kejuruan yaitu mengadakan inovasi atau pembaharuan seperti mengadakan kegiatan les, dan mengadakan kegiatan ujian praktek, sedangkan peran terhadap kurikulum keagamaan adalah mengadakan kegiatan keagamaan seperti mengaji surat yasin dan pembacaan *sholawat nariyah*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Pendekatan	28
B. Lokasi Penelitian	29
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Analisis Data	34

F. Keabsahan Data	36
G. Tahap-Tahap Penelitian	36

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambar Objek Penelitian	39
B. Penyajian Data Dan Analisis Data	41
C. Pembahasan Temuan	75

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	80
B. Saran-saran	81

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran

1. Pernyataan Keaslian Karya
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Surat Cek Turnitin
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

No.Uraian	
2.1 Pemetaan Penelitian Terdahulu	12
3.1 Tabel Informan	30
3.2 Tabel Observasi.....	32
3.3 Tabel Wawancara	33
3.4 Tabel Dokumentasi.....	33
4.1 Hasil Temuan	75



DAFTAR GAMBAR

No. Uraian

4.1 Kegiatan dokumentasi pada program keagamaan	42
4.2 Kurikulum K13 Mata Pelajaran Kejurua	45
4.3 Kurikulum K13 Mata Pelajaran PAI	50
4.4 Kegiatan dokumentasi Materi yang harus di catat sebelum melakukan presentasi	51
4.5 Kegiatan observasi di kelas X pelajaran pendidikan agama islamKegiatan pembacaan as-maul husna	55
4.6 Kegiatan obseravasi di kelas X pada saat pelajaran Pendidikan Agama IslamKegiatan presentasi	55
4.7 Kegiatan dokumentasi Hasil dari proyek peserta didik	57
4.8 Kegiatan observasi di jurusan pemasaran kelas XII Kegiatn pembelajaran pembuatan logo mata pelajaran bisnis online	60
4.9 Jadwal pelajaran	61
4.10 Kegiatan les jurusan pemasaran	72
4.11 Kegiatan ujian UKK	72
4.12 Peran kepala sekolah terhadap kurikulum keagamaan dengan mengadakan Kegiatan pembacaan surat yasin dan pembacaan sholawat	74

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah SMK Islam Bustanul Ulum (Ibu) merupakan sekolah yang sangat terpopuler di daerah Pakusari, Mayang, Garahan, Kalisat karena di sekolah tersebut tidak hanya ada sekolah SMK saja tetapi di sana juga terdapat SMP dan MI yang mana menyediakan alat transportasi yang berupa BUS sekolah yang mana terdapat 10 BUS sekolah. Juga di sekolah Islam Bustanul Ulum tersebut sebelum masuk kelas setiap peserta didik wajib membaca surat Yasin dan Sholawat Nariyah dengan berdiri setelah selesai membaca surat Yasin dan Shalawat Nariyah mereka diperbolehkan masuk kelas.

Di sekolah tersebut terdapat juga pondok pesantren yang santrinya bukan hanya yang bermukim saja tetapi santri dari luar juga yang sekolah di SMK Islam Bustanul Ulum, juga di sekolah SMK Islam Bustanul Ulum selalu mengadakan kegiatan keagamaan yang berupa seperti upacara hari santri setiap bulan Oktober tepatnya tanggal 22-Oktober, Tahun Baru Islam, pembacaan Yasin dan Sholawat, mengadakan pengajian yang diadakan di sekolah SMK Islam Bustanul Ulum tidak hanya itu di sekolah yang berbasis pesantren ini terdapat beberapa jurusan yang mana masing-masing jurusan memiliki silabus dan kegiatan pembelajaran secara berbeda yaitu :

Jurusan Pemasaran (Tata Niaga) yang mana di jurusan ini yang ditekankan kepada anak-anak yang memiliki jiwa wirausahawan dan jurusan Jurusan Akuntansi (Perbankan) yang mana di jurusan ini yang ditekankan

kepada anak-anak yaitu tentang cara-cara menghitung kas dan cara menghitung memakai komputer selanjutnya Jurusan Multimedia(Per film) yang mana di dalam jurusan ini yang ditekankan kepada anak-anak yaitu tentang bagaimana cara anak-anak peserta didik jurusan ini bisa membuat film dan juga membuat animasi akan tetapi di sekolah SMK IBU ini selalu melakukan atau melaksanakan kegiatan keagamaan yang sudah peneliti jelaskan di atas tadi .sudah jelas dalam UUD kemendidbud nomer 60 tahun 2014 pasal 1 berbunyi : *Kurikulum pada sekolah menengah kejuruan /madrasah aliyah kejuruan yang telah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2013/2014 disebut Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.*²

Di dalam Al-qur'an sudah di jelaskan tentang kepemimpinan yang mana terdapat dalam surat Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْتُوا فَانشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Dan orang-orang yang beriman, beserta anak cucu mereka yang mengikuti mereka dalam keimanan, Kami pertemukan mereka dengan anak cucu mereka (di dalam surga), dan Kami tidak mengurangi sedikit pun pahala amal (kebajikan) mereka. Setiap orang terikat dengan apa yang dikerjakannya³

² UUD kemendidbud nomer 60 tahun 2014

³ Ayat Al-Qur'an surah At-thur ayat 21

Ternyata dari ayat di atas dapat dipami di dalam karunia dan pemberian-Nya kepada makhluk-Nya, juga kebaikan-Nya, bahwa orang-orang mukmin itu apabila anak cucu mereka mengikuti mereka dalam hal keimanan, maka anak cucu mereka itu akan diikutkan kepada mereka dalam kedudukan yang sama, sekalipun anak cucu mereka masih belum mencapai tingkatan amal mereka seperti menjadi pemimpin dalam keluarga dan menjadi pemimpin di dalam sekolah atau di luar sekolah alasan mengapa peneliti meneliti di sisni yaitu banyak kesamaan dan perbedaan antara skripsi saya dengan orang lain seperti :

pertama, skripsi yang di tulis oleh Ja'far Sidiq tentang *integasi kurikulum madrasah aliyah keagamaan dan pesantren dalam pemebelajaran tahfidzul qu'an (studi kasus pondok pesantren An-nur ngrukem jewon bantul)*. Penelitian ini mengungkapkan bahwa adanya integasi yang terdapat di madrasah aliyah keagamaan Al-ma'had An-nur dengan pondok pesantren dalam hal ini kurikulum dan pembelajaran tahfidzul qur'an bertujuan untuk mempermudah dan memperlancar hafalan santri pondok pesantren An-nur yang juga masih menjadi siswa dari madrasah aliyah keagamaan Al-ma'had An-nur, penelitian ini fokus pada kurikulum yang ada di pondok pesantren.

Kedua, skripsi ini di tulis oleh Khoirun nisa' tentang *manajemen kurikulum sekolah berbasis pesantren dalam pengembangan karakter siswa.(studi kasus di SMK Al-Islam Joresan)*. Penelitian ini mengungkapkan bahwa perencanaan kurikulum berbasis pesantren dan pengembangan karakter siswa di SMK Al-Islam Joresan yang menggabungkan antara kurikulum dinas pendidikan dan

kurikulum pesantren yang mana dimuat dalam pembelajaran yang cukup banyak untuk itu sekolah ini mengelompokkan materi kurikulum menjadi beberapa program pembelajaran meliputi agama, adaptif, ekstrakurikuler, normatif, produktif, muatan lokal. penelitian ini fokus pada manajemen pengembangan karakter siswa di sekolah kejuruan berbasis pesantren.

Ketiga, skripsi ini ditulis oleh Ahmad Mahali. *Tentang kurikulum tersembunyi dalam pembelajaran PAI*. penelitian ini mengungkapkan bahwa kurikulum tersembunyi yang dilakukan secara spontan atau secara langsung tanpa terencana dan bisa muncul dari pengalaman belajar dalam sekolah, meskipun kurikulum tersembunyi tidak mempunyai sistematika yang formal dan terstruktur namun sangat berperan dalam mewujudkan sebuah tujuan. penelitian ini fokus pada program dalam pelajaran PAI dan Kejuruan.

Setelah melihat konteks penelitian di atas penulis ingin meneliti tentang integrasi program kejuruan dan keagamaan dengan judul integrasi program kejuruan dan keagamaan di SMK Islam Bustanul Ulum (IBU) Pakusari.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana desain program kegiatan keagamaan dan kejuruan yang ada di SMK Islam Bustanul Ulum (IBU) tahun 2021/2022 ?
2. Bagaimana peran kepala sekolah dalam integrasi program kegiatan keagamaan dan kejuruan di SMK Islam Bustanul Ulum (IBU) tahun 2021/2022 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan desain program kegiatan keagamaan dan kejuruan di SMK Islam Bustanul Ulum (IBU) ?
2. Mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam intregasi program kegiatan keagamaan dan kejuruan di SMK Islam Bustanul Ulum (IBU) ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian, Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan sehingga kegunaan penelitian harus realistis.⁴ dengan dilakukan penelitian ini di antaranya adalah:

1. Manfaat teoritis

a. Pemikiran ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya khazanah keilmuan dan wawancara dalam bidang pendidikan agama islam dengan meningkatkan kemampuan belajar siswa lewat kegiatan mengajar yang bersifat kejuruan dan kegamaan yang dibantu dengan program kegiatan.

b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memperkaya teori tentang intregasi program keagamaan dan kejuruan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.

⁴ Tim Penyusun, *pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (IAIN Jember, 2020), 45

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang pendidikan agama islam yang berupa intregasi program keagamaan dan kejuruan yang mana nyatanya dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa lewat pembiasaan membaca surat yasin dan pembacaan sholawat nariyah bagi peserta didik yang ada di sekolah SMK Islam Bustanul Ulum (IBU) dan kegiatan kegamaan lainnya seperti pembacaan surat yasin dan surat-surat lainnya, dan pembacaan akoit dan hidayatus siban, pembacaan kitab dan juga kegiatan madrasah dan melaksanakan sholat subuh, sholat dzuhur, dan sholat asyar, sholat magrib dan sholat isya' bagi siswa yang mondok kegiatan kegaman yang dilaksanakan dilakukan di luar jam pelajaran sekolah ⁵

b. Manfaat bagi UIN KHAS Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran pendidikan yang dapat dikonsumsi sebagai literatur bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan penelitian karya tulis ilmiah di lingkungan UIN KHAS Jember.

c. Manfaat bagi lembaga sekolah SMK Islam Bustanul Ulum (IBU) kejuruan

Hasil penelitian yang saya lakukan ini dapat di gunakan untuk melihat gambaran objek tentang efektifitas intregasi program

⁵Wawancara kepada siswa yang mondok dan sekolah di SMK Islam Bustanus Ulum (IBU) pakusari.

keagamaan dan kejuruan di sekolah SMK Islam Bustanul Ulum (IBU) yang dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik agar lebih semangat dalam menuntut ilmu

d. Manfaat bagi pembaca

Semoga hasil penelitian yang saya lakukan ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan penelitian di waktu mendatang.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah –istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan dan menegaskan bahwa definisi dan istilah kunci yang mendukung judul dari skripsi ini. Sebagai berikut:

1. Integrasi

Integrasi adalah pembaharuan yang menjadi satu kesatuan atau gabungan dari beberapa hal agar bisa menjadi satu kesatuan yang bisa kita pahami lebih jelas dan sangat mudah dipahami intinya dari hal tersebut atau integrasi bisa dikatakan hubungan antara yang satu dengan yang lain yang keduanya sama-sama memiliki keterkaitan.

2. Program keagamaan

Program adalah suatu proses atau kegiatan ilmiah yang dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh sebagai upaya pengendalian, penjaminan, penetapan, mutu (nilai dan arti) suatu program, berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu untuk membuat suatu keputusan dan pertanggung jawaban dalam melaksanakan program.

3. Desain

desain adalah rancangan, pola, atau model. Mendesain kurikulum berarti menyusun rancangan atau menyusun model kurikulum sesuai dengan visi dan misi sekolah.

4 Kurikulum

Kurikulum adalah sebuah perangkat pembelajaran yang menyusun semua kegiatan pembelajaran baik itu jadwal mengajar, dan jadwal guru yang mengajar dikelas dan serta yang mengatur rencana kegiatan pembelajaransekolah dalam satu periode tahun pembelajaran di sekolah tersebut..

5 Kejuruan

Kejuruan adalah suatu hal yang mana di dalamnya di ajarkan ilmu keterampilan yang dimiliki oleh peserat didik agar peserta didik tersebut tidak hanya memiliki ilmu pengetahuannya saja tetapi ilmu keterampilan juga bisa didapatkan di sekolah tetapi bukan semua sekolah yang memberikan ilmu tersebut kecuali sekolah yang memiliki.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pemahaman isi laporan skripsi penelitian ini ditulis berdasarkan petunjuk penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh program SI UIN Jember yang di dalamnya meliputi kajian sebagai berikut :

Bab Satu Pendahuluan, pada bab pertama ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab Dua Kajian Pustaka, pada bab kedua ini membahas tentang penelitian terdahulu, kajian teori yang meliputi : Teori pengertian kurikulum, Teori komponen kurikulum, Teori peran kurikulum, Teori Desain Kurikulum, Teori peran kepala sekolah, dan Teori keagamaan.

Bab Tiga Metode Penelitian, pada bab ketiga ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab Empat Penyajian data dan Analisis, pada bab ke empat ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan.

Bab Lima Penutup, pada bab Lima ini membahas tentang simpulan, saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini berisi mengenai penelitian terdahulu baik berupa jurnal ataupun skripsi yang pernah diteliti sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan atau rujukan bagi penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Kajian pustaka yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Khoirun nisa' tahun 2017 yang berjudul “ *program kegiatan yang ada di sekolah SMK.(studi kasus di SMK Al-Islam Joresan)* ”

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa IAIN Ponorogo dengan metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang mana hasil dari penelitian ini yaitu perencanaan program BTA yang mana program kegiatan yang ada di sana yaitu meliputi kegiatan BTA yang wajib diikuti oleh semua peserta didik .⁶

2. Musyarrafah 2021 “ *efektivitas pelaksanaan program pendidikan gratis di SMP Aisyiyah sunnguminasa kabupaten Goa* ”

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah penelitian kualitatif yang mana hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya 1) ketepatan sasaran program yang ditunjukkan kepada siswa dan orang tua

⁶ Khairun Nisa' *program kegiatan yang ada di sekolah SMK (Studi Kasus Di SMK Al-Islam Joresan Skripsi IAIN*

yang kurang mampu. 2) sosialisasi program kepada peserta didik. 3) pencapaian tujuan program. 4) pemantauan program .⁷

3. Yuliati “*program sekolah untuk ibu-ibu buta aksara di jember*) skripsi universitas jember, 2019

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagaimana proses pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar, dan apa saja kendala yang dihadapi saat kegiatan program ini dilaksanakan yang mana metode yang di gunakan sama seperti skripsi saya⁸

4. M.arif “*pengembangan program pendidikan agama islam (analisis pemikiran Prof.Dr.muhammad MA)*

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ,1) landasan filosofis pengembangan program PAI menurut muhammad yaitu : menjadikan agama sebagai inti dan menjadikan agama sebagai budaya di sekolah untuk menamkan akidah dan ahlak serta menjadikan agama sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari. 2) isi atau materi pengembangan program PAI menurut muhammad adalah terdiri atas problem-problem aktual yang di hadapi dalam kehidupan nyata dimasyarakat yang berlandaskan Al-qur’an dan Hadis . 3) strategi pengembangan program PAI menurut muhammad adalah, cara-cara tertentu yang cocok untuk dapat

⁷ musyarrafah, (efektifitas pelaksanaan program pendidikan gratis di SMP aisyiyah sungguminasa kabupaten goa)”, skripsi, universitas makasar, 2021

⁸ Yuliati “program sekolah untuk ibu-ibu buta aksara (Studi Kasus jember)” Skripsi, universitas jember , 2019

digunakan dalam mencapai hasil-hasil pembelajaran PAI yang berada dalam kondisi pembelajaran tertentu.⁹

5. Ahmad mahali ,”*kurikulum tersembunyi dalam pembelajaran PAI*

Hasil dari penelitian ini kurikulum tersembunyi merupakan kurikulum yang tidak terlihat, bisa terjadi secara spontan atau secara langsung tanpa terencana dan bisa muncul dari pengalaman belajar dalam sekolah, meskipun kurikulum tersembunyi tidak mempunyai sistematika yang formal dan terstruktur namun sangat berperan dalam mewujudkan sebuah tujuan .

Tabel 2.1

Kajian terdahulu

No	Penelitian Tahun Judul	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Dahulu	Penelitian sekarang
1.	Program kegiatan BTA yang ada disekolah SMK joresan	<ul style="list-style-type: none"> • Sama –sama menggunakan Skripsi • Dan juga pendekatan yang digunakan juga sama yaitu Pendekatan kualitatif 	Fokus penelitian <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana proses pelaksanaan BTA • Lokasi penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain program kejuruan dan keagamaan di SMK IBU pakusari • Peran kepala sekolah • Lokasi penelitian

⁹ M.arif “*pengembangan program pendidikan agama islam (analisis pemikiran Prof.Dr.muhammad MA)*

2.	Efektivitas pelaksanaan program pendidikan gratis di SMP Aisyiyah sunnguminasa kabupaten goa	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian yang 2 ini terdapat persamaan yaitu menggunakan penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal • Lokasi penelitian • Efektivitas pelaksanaan program gratis di SMP 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain program kejuruan dan keagamaan di SMK IBU pakusari • Peran kepala sekolah • Lokasi penelitian • Skripsi
3.	Program sekolah untuk ibu-ibu buta aksara di jember	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian yang di gunakan yaitu Skripsi • Pendekatan yang digunakan sama dengan skripsi saya yaitu penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian • Proses pelaksanaan program pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain program kejuruan dan keagamaan di SMK IBU pakusari • Peran kepala sekolah • Lokasi penelitian
4.	pengembangan program pendidikan agama islam (analisis pemikiran Prof.Dr.muhaimin MA)	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama merupakan penelitian skripsi • Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis buku milik Prof.Dr.muhaimin .MA • Jenis penelitian analisis wacana 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain program kejuruan dan keagamaan di SMK IBU pakusari • Peran kepala sekolah • Lokasi penelitian
5.	Kurikulum tersembunyi dalam pembelajaran PA	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti tentang kurikulum pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan penelitian kajian pustaka • Metode yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain program kejuruan dan keagamaan

			digunakan metode deskriptif analitik	di SMK IBU pakusari <ul style="list-style-type: none"> • Peran kepala sekolah • Lokasi peneliti
--	--	--	--------------------------------------	---

B. Kajian Teori

1. Teori program

Menurut Joan L. Herman, dkk (1987) program adalah sesuatu yang di lakukan seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk memperoleh hasil atau pengaruh”. Secara sederhana, program dapat diartikan suatu rencana kegiatan yang di susun secara sistematis, logis, dan rasional sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan program. Rencana yang di maksud berisi berbagai aspek atau komponen yang saling berhubungan (interelasi), saling mempengaruhi (interaksi), saling ketergantungan (interdependensi), dan saling menerobos (interpenetrasi) sehingga membentuk sebuah sistem. Ciri suatu program adalah sistematis, sistemik, terencana, dinamis, berubah dan berkembang.

Di lihat dari sifatnya, program dapat di bagi menjadi dua jenis program pelayanan dan program pendidikan. Program pelayanan adalah program yang bertujuan untuk memberikan layanan atau bersifat melayani publik. Sedangkan dalam program pendidikan biasanya berisi tentang program pendidikan dasar 9 tahun, program beasiswa unggulan, muatan lokal, kecakapan hidup, program sekolah, program bantuan sekolah,

program akselerasi dan sebagiannya, dari keduanya dapat dibedakan dari tingkatan (makro, institusi, mikro, dan individual) dan pembidangan program (pendidikan dan non pendidikan).¹⁰

Setelah kita paham pengertian dari program kita harus menyusun evaluasi program sebelum kita membuat program, evaluasi program itu sangat penting karna untuk mengukur sampai mana keberhasilan program yang di laksanakan. Ada tujuan evaluasi program yang berada di bawah gini.

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis jenis kebutuhan yang dibutuhkan dengan masyarakat dan kelayakan suatu program untuk dilaksanakan di lapangan. Untuk itu, evaluator harus mengumpulkan data dalam rentang waktu tertentu melalui berbagai instrumen evaluasi agar diperoleh gambaran tentang jenis kebutuhan dan studi kelayakan.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis proses perencanaan dan pengembangan program. Untuk itu, evaluator perlu melakukan evaluasi terhadap semua komponen program dengan mempertimbangkan hasil analisis kebutuhan dan studi kelayakan.
3. Untuk memantau pelaksanaan program, yaitu apakah program dapat berjalan sebgaimana mestinya sesuai dengan rencana program.
4. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis tingkat efesiensi pelaksanaan program, baik yang berkenaan tenaga, biaya, maupun waktu yang di gunakan.

¹⁰ Arifin zainal, *evaluasi program* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2019) hal 9

5. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak dari suatu program yang di timbulkan terhadap populasi sasaran dan semua stakeholders
6. Untuk menyediakan informasi secara komprehensif guna membantu para penyusun kebijakan dalam membuat keputusan dan simpulan yang tepat sesuai dengan kriteria yang telah di tetapkan.¹¹

2. Teori Desain Pembelajaran

Desain pembelajaran didefinisikan secara umum suatu prosedur pengembangan dan penyusunan program-program pendidikan dan pelatihan yang berujuan untuk peningkatan belajar, desain pembelajaran adalah proses untuk menentukan metode pembelajaran apa yang paling baik untuk dilaksanakan, agar timbul perubahan, pengetahuan, keterampilan kepada siswa, desain pembelajaran juga mencakup pengembangan bahan pembelajaran, kegiatan, aktivitas (strategi-strategi pembelajaran), uji coba, serta evaluasi terhadap seluruh kegiatan belajar dan pembelajaran. Desain pembelajaran dapat didefinisikan empat unsur yang mencakup sebagai berikut¹²

a. Desain pembelajaran sebagai suatu proses

Desain merujuk pada pengembangan secara sistematis tentang spesifikasi pembelajaran, dengan menggunakan teori-teori belajar dan pembelajaran. Desain adalah keseluruhan proses menganalisis kebutuhan belajar dan tujuan.

¹¹ Arifin zainal, *evaluasi program* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2019) hal 11

¹² Punaji setyosari, (*desain pembelajaran*), jakrat: Bumi aksara. 2019 hal 18

b. Desain pembelajaran sebagai disiplin

Desain merupakan suatu cabang pengetahuan yang berkenaan dengan bidang penelitian atau riset dan teori-teori tentang strategi pembelajaran dan proses, untuk mengembangkan dan mengimplementasikan strategi-strategi tersebut.

c. Desain pembelajaran sebagai ilmu

Desain pembelajaran adalah ilmu untuk menciptakan atau menghasilkan spesifikasi secara detail untuk keperluan pengembangan, implementasi, evaluasi, dan untuk mempertahankan situasi agar memudahkan belajar baik dalam lingkup sempit maupun luas, tentang bidang studi pada berbagai tingkat kesulitan.

d. Desain pembelajaran sebagai realitas

Desain pembelajaran dapat diawali kapan saja dalam proses rancangan seringkali sebuah ide dikembangkan untuk memberikan informasi inti dari situasi pembelajaran. Pada saat keseluruhan proses ini dilakukan, perancang melihat kembali proses-proses sebelumnya dan ia memeriksanya untuk melihat bahwa semua bagian dari ilmu pengetahuan telah diperhitungkan.¹³

¹³ Punaji setyosari, (*desain pembelajaran*), jakrat: Bumi aksara.2019 hal 20-21

3. Teori Peran Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepala Sekolah

Ada dua buah kata kunci yang dapat dipakai sebagai landasan untuk memahami lebih lanjut tentang definisi kepala sekolah. Kedua kata tersebut adalah kepala dan sekolah. Kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.¹⁴ Dalam UU no.20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 1 ayat 10 sekolah diistilahkan dengan satuan pendidikan, disebutkan bahwa satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.¹⁵

Dengan demikian secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran .

Kepala sekolah atau madrasah adalah pemimpin tertinggi disekolah atau dimadrasah, dimana didalamnya terdapat komponen antara lain: guru, siswa, staf personal lainnya. Sejalan dengan hal tersebut kepemimpinan kepada kepala sekolah atau madrasah dapat diartikan sebagai “cara atau usaha kepala sekolah atau madrasah dalam

¹⁴DEKDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988), 420 dan 796

¹⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS

mempengaruhi membimbing, mendorong mengarahkan dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa dan pihak lain yang terkait untuk bekerja atau berperan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan .¹⁶

b. Peran Kepala Sekolah

Ada delapan rangkaian peran kepemimpinan kepala sekolah yaitu: adil, memberikan sugesti, mendukung terciptanya tujuan, sebagai katalisator, menciptakan rasa aman, sebagai wakil organisasi, sebagai sumber inspirasi, bersedia menghargai. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin seharusnya dalam praktiknya sehari-hari selalu berusaha memperhatikan dan mempraktekkan dalam fungsi kepemimpinan di dalam kehidupan sekolah di antaranya yaitu:

- 1) Dalam kehidupan sehari-hari kepala sekolah akan dihadapkan kepada sikap para guru, staf, siswa yang mempunyai latar belakang kehidupan, kepentingan dan tingkat sosial budaya yang berbeda sehingga tidak mustahil terjadi konflik antar individu dan bahkan antara kelompok.
- 2) Dalam menghadapi masalah seperti itu kepala sekolah harus bertindak aktif, bijaksana, dan tidak ada pihak yang dikalahkan atau dianak emaskan. Dengan kata lain kepala sekolah harus memperlakukan dengan sama dan adil terhadap orang-orang yang ada dibawahannya.

¹⁶Depag, *Manajemen Mandrasah* (Jakarta : Dirjen Bimbaga Islam, Proyek Perguruan Agama Islam Tingkat Menengah ,2001),9.

- 3) Sugesti atau saran sangat diperlukan oleh para bawahan dalam melaksanakan tugas. Para guru, staf dan para siswa suatu sekolah hendaknya mendapatkan saran, anjuran dari kepala sekolah sehingga saran tersebut selalu dapat memelihara bahkan meningkatkan semangat, rela berkorban, rasa kebersamaan. Dalam melaksanakan tugas masing-masing
- 4) Dalam mencapai tujuan organisasi seperti sekolah diperlukan dana, dukungan sarana dan sebagainya, kepala sekolah bertanggung jawab memenuhi atau menyediakan dukungan yang diperlukan oleh para guru, staf dan para siswa baik berupa dana, peralatan, waktu bahkan suasana yang mendukung tanpa adanya dukungan tersebut mustahil sumber manusia yang ada tidak akan melaksanakan tugasnya dengan baik.
- 5) Kepala sekolah berperan sebagai fasilitator yang artinya kepala sekolah harus mampu membawa perubahan sikap atau perilaku intelektual anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan.
- 6) Rasa aman merupakan salah satu kebutuhan setiap orang baik secara individu maupun kelompok. Oleh sebab itu kepala sekolah harus bisa menciptakan rasa aman di dalam lingkungan sekolah sehingga para guru, staf dan para siswa dapat melaksanakan tugasnya dengan rasa aman.
- 7) Seorang kepala sekolah sebagai pemimpin akan menjadi pusat perhatian, artinya semua pandangan akan diarahkan ke kepala

sekolah sebagai orang yang mewakili kehidupan sekolah dimana oleh sebab itu penampilan kepala sekolah harus dijaga integritasnya, selalu percaya, dihormati baik sikap, perilaku maupun perbuatannya.

- 8) Kepala sekolah pada hakikatnya sebagai sumber semangat bagi para guru, staf dan para siswa-siwanya oleh sebab itu kepala sekolah harus membangkitkan semangat
- 9) Setiap orang dalam kehidupan organisasi baik secara pribadi maupun secara kelompok apabila kebutuhannya di perhatikan dan dipenuhi dan di penuhi. Untuk itu kepala sekolah diharapkan selalu menghargai apapun yang menjadi tanggung jawabnya.

Di zaman moderen ini kepala sekolah atau pemimpin tidak mungkin menjalankan semua peranan yang diperlukan oleh kelompoknya. Kecakapan seorang pemimpin terletak kepada kecakapan memilih pembantu-pembantu sehingga dapat menjalankan semua peranan tertentu dalam rangka keseluruhan, kecakapan membentuk team keahlian tertentu, yang dapat memenuhi kebutuhan anggota-anggota kelompoknya.¹⁷ Tetapi kualitas kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan kesuksesan sekolah.¹⁸

Singkatnya di dalam implementasi MBS harus mampu berperan sebagai berikut:

¹⁷Zainudin Al-haj Zaini, *kepemimpinan kepala sekolah*(jember:Stain Jember,20013),53-56

¹⁸Mulyadi, *kepemimpinan kepala sekolah*(Malang:UIN Maliki Press,2010)74-75

a) Pertama kepala sekolah sebagai educator (pendidik)

Dalam melakukan fungsinya sebagai educator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan disekolahnya, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, meberikan dorongan kepada seluuh tenga pendidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.

Sebagai educator, kepala sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Dalam hal ini faktor pengalaman akan sangat mepengaruhi profesionalisme kepala sekolah, terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugasnya.¹⁹

b) Kedua kepala sekolah sebagai manager

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama kooperatif,memberikan kesempatan kepada paratenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

¹⁹Mulyasa,*menjadi kepala sekolah profesional*(Bandung:Rosda Karya,2007),98-101

Kemampuan memberdayakan tenaga kependidikan di sekolah harus diwujudkan dalam pemberian arahan secara dinamis, pengkoordinasian tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas, pemberian hadiah bagi mereka yang berprestasi, dan pemberian hukuman bagi mereka yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas. Kemampuan mendayakan sumber daya sekolah yang harus diwujudkan dalam pendayagunaan serta perawatan sarana dan prasarana sekolah, pencatatan berbagai kinerja tenaga kependidikan, dan pengembangan program peningkatan profesionalisme.

c) Kepala sekolah sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengolahan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah. Secara spesifik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktifitas sekolah. Untuk itu kepala sekolah harus

mampu menjabarkan kemampuan di atas dalam tugas-tugas operasional sebagai berikut²⁰.

d) Kepala sekolah sebagai supervisor

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisien dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu salah tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi. dalam pelaksanaannya kepala sekolah sebagai supervisor harus memperhatikan prinsip-prinsip

- (1). Hubungan konsultatif, kolegial dan bukan hirarkhis
- (2). Dilaksanakan secara demokratis
- (3). Berpusat pada tenaga pendidikan (guru)
- (4). Dilakukan berdasarkan kebutuhan tenaga pendidikan (guru)
- (5). Merupakan bantuan profesional

Selain itu menurut Sulistyorini, kepala sekolah sebagai supervisor juga harus pandai meneliti, dan menemukan syarat-syarat mana yang diperlukan bagi kemajuan sekolahnya sehingga tujuan pendidikan sekolah dapat tercapai dengan maksimal²¹

²⁰Mulyasa, *menjadi kepala sekolah profesional* (Bandung: Rosda Karya, 2007), 109-110

²¹ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islami* (Surabaya: Elkaf, 2006) 143

e) Kepala sekolah sebagai leader

Kepala sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga pendidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas kepala sekolah sebagai leader harus memiliki karakter kusus yang mencakup kepribadian, keahlian besar, pengalaman dan pengetahuan profesional serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional serta pengetahuan administrasi pengawasan.

f) Kepala sekolah sebagai innovator

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan memberikan teladan kepada seluruh dan mengembangkan model-model pembelajaran inovatif . Kepala sekolah sebagai inovator akan mencerminkan cara-cara dari ia melakukan pekerjaannya konstruktif, kreatif kepala sekolah sebagai inovator harus mampu mencari, menemukan dan melaksanakan berbagai pembaharuan di sekolah.

g) Kepala Sekolah sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan tugas dan fungsinya. Yang mana motivasi ini dapat di tumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).

4. Teori Keagamaan

a. Pengertian Agama

Pengertian Agama : Dalam masyarakat Indonesia selain dari kata agama dikenal pula kata “din” () dari bahasa Arab dan kata “religi” dari bahasa Eropa. Agama berasal dari kata Sanskrit. Satu pendapat mengatakan bahwa kata itu tersusun dari dua kata, “a” yang berarti tidak dan “gama” yang berarti pergi, maka kata agama dapat diartikan tidak pergi, tetap di tempat, diwarisi turun temurun.

Sedangkan kata “Din” itu sendiri dalam bahasa Semit berarti undang-undang atau hukum. Dalam bahasa Arab kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, hutang, balasan, kebiasaan.²² Dalam rangka menjalankan fungsinya dan mencapai tujuan hidupnya manusia telah dianugerahi Allah dengan berbagai bekal, seperti naluri, pancaindra, akal, dan lingkungan hidup untuk dikelola dan

²² Jasilah, *Islam Dan Tradisi Jawa Di Masyarakat Pedesaan* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 3-4

dimanfaatkan. Agama di turunkan untuk mengatur hidup manusia, meluruskan dan mengendalikan akal yang bersifat kebebasan akal tanpa kendali bukan saja membuat manusia lupa diri melainkan juga akan membawa ia kejurang kesesatan dan mengingkari Tuhan.²³

Oleh karena itu kapapun manusia hidup dan di mana pun ia berada, agama tetap merupakan kebutuhan asasi. Di abad moderen sekarang ini pun, agama tetap diperlukan, Bahkan lebih jauh manusia mencapai kemajuan lebih terasa perlunya agama.

b. Unsur-Unsur Agama

- 1). Unsur kekuatan Gaib: manusia merasa dirinya lemah dan berhajat kepada kekuatan gaib itu sebagai sebagai tempat minta tolong. Oleh karena itu manusia tidak boleh lepas dari Allah dan manusi itu harus mematuhi perintah dan larangan Allah
- 2). Keyakinan Manusia : bahwa kesejahteraan didunia ini dan hidupnua di akhirat tergantung pada adanya hubungan baik dengan Allah²⁴

²³ Kaelany, *Islam Dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan I* (jakarta: Bumi aksara, 2000), 17-18

²⁴ Joko Tri Prasetyo, *Ilmu Budaya dasar* (jakarta: Pt Rineka Cip, 1998), 28

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi melalui deskriptif.²⁵

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang pelaku yang di amati.²⁶ Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif tidak perlu menggunakan prosedur analisis statistik atau acar kuantitatif lainnya.

Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti akan bertindak sebagai pengumpul data yang sekaligus akan aktif dilapangan, dan peneliti akan bertindak sebagai pengamat aktif yang akan terjun langsung di lapangan guna mendapatkan informasi sedetail-detailnya dan berdasarkan kenyataan yang akan ditemui.²⁷

²⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2012),29

²⁶ Lexy moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2000),3

²⁷ Wiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan action Researcha)*, (Malang: Universitas Negeri Malang,2007),77

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Yayasan Pendidikan Islam Bustanul Ulum SMK Islam Bustanul Ulum (IBU) Pakusari yang tepatnya di jalan Himalaya No.17 Pakusari-Jember-Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini karena ada keunikan dan kesesuaian dengan topik yang peneliti pilih keunikannya di sini yaitu sekolah SMK ini di bawah naungan Yayasan pondok Pesantren tetapi di dalam kegiatan pembelajaran baik itu pembelajaran umum dan pelajaran pendidikan Agama Islam. Selalu melaksanakan pembacaan as maul husna sebelum memulai kegiatan karena ini merupakan program yang dilakukan di sekolah tersebut, selain itu juga ada program kegiatan pembiasaan pembacaan surat yasin dan sholawat nariyah sebelum memasuki kelas masing-masing, dan juga ada program kegiatan les untuk kelas 12 SMK yang hampir lulus gunanya diadakan program kegiatan les adalah untuk menambah kemampuan peserta didik saat menghadapi ujian UKK kelulusan bagi sekolah SMK

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian di sini dalam arti untuk mempermudah peneliti dalam mencari data, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana teknik *purposive sampling* ini merupakan pemilihan informasi dengan jumlah yang tidak ditentukan, melainkan dipilih dari segi representasinya sesuai dengan tujuan penelitian.²⁸ Dengan demikian informan yang dipilih dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang bersangkutan

²⁸ Afifudin dan Ahmad Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 90

dengan apa yang diteliti peneliti. Melalui teknik *purposive sampling*, akhirnya ditetapkan sampel yang menjadi informan kunci sebagai sumber data sebagai berikut.

Tabel 3.1 Informan

No	Nama	Status	Keterangan
1	Muhammad Muslim S.pd	Kepala Sekolah SMK IBU	Beliau adalah kepala sekolah SMK IBU yang ada di pakusari yang mana peran beliau sebagai kepala sekolah di sana yaitu sebagai: melakukan perencanaan, dan melakukan pengawasan.
2	Buk ninik s.pd	Waka Kurikulum SMK IBU	Beliau merupakan waka kurikulum SMK IBU yang ada di pakusari tugas beliau
3	Fitria Lestari	Siswa kelas XII	Beliau adalah siswa SMK IBU tahun 2020 yang saat ini beliau sudah kelas XIII SMK jurusan pemasaran atau tata niaga beliau di sana hanya sekolah saja tidak sambil mondok dikarenakan waktu MTS beliau mondok di pondok pesantren Asri jember .
4	Ayu lailatus	Siswa kelas XII	Siswa SMK IBU yang mana adik ini sudah kelas XII jurusan akutansi adik nabila ini sekolah SMK sambil mondok di pondok pesantren SMK IBU alasan beliau mondok yaitu karna ingin memperdalam ilmu agama.
5	Qurrota ayyun S.pd	Pengasuh pondok pesantren putri Islam Bustanul Ulum	Beliau merupakan pengasuh pondok pesantren putri yang memiliki wewenang di dalam semua kegiatan yang ada di pondok pesantren putri baik itu penerimaan

			santri baru dan membantu para santri untuk melanjutkan sekolah ke SMK Islam Bustanul Ulum
6	Ibu siti Nurhalima	Guru kelas mata pelajaran PAI	Beliau merupakan guru kelas mata pelajaran PAI di sekolah SMK IBU
7	Pak Aab	Guru kelas mata pelajaran bisnis online	Beliau merupakan guru kelas mata pelajaran bisnis online jurusan pemasaran karna bidang beliau adalah jurusan pemasaran.

D. Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Karena dengan adanya data akan mempermudah untuk menganalisis suatu permasalahan. Sedangkan pengumpulan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode interviuw,observasi dan sebagainya.²⁹

Untuk mendapatkan data valid dalam kegiatan penelitian, maka perlu menentukan metode-metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data . dalam hal ini peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Pengamatan atau obseravasi adalah untuk teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara telitiserta pencatatan secara sistematis.³⁰ Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung pada kegiatan yang ada di sekolah dan pondok pesantren yang mana pada penelitian ini bertujuan

²⁹ Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta:Bumi Aksara,2006),232

³⁰ Suharsimi Arikunto,*Dasar-Dasar Evaluasi Pendiidikan* (Jakarta: Bumi Aksara: Jakarta,2013),45

untuk memperoleh data-data tentang kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. dalam hal ini peneliti menyajikan tabel observasi .

Tabel 3.2 Observasi

No	Fokus	Indikator
1.	Desain program keagamaan dan kejuruan	1) Program kegiatan mengaji di kelas sebelum memulai pembelajaran 2) Program kegiatan les untuk anak sekolah kelas 12
2.	Peran kepala sekolah terhadap integrasi program keagamaan dan kejuruan di SMK IBU	1) Sebagai inovator 2) Sebagai manajer

b. Metode Wawancara

Merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruks mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya. yang dilakukan dua pihak untuk seorang pewawancara yang mengajukan sebuah pertanyaan dan narasumber seseorang yang memberikan informasi.³¹

Teknik wawancara yang digunakan ini adalah wawancara semi terstruktur tujuannya yaitu untyk melakukan beberapa pertanyaan kepada narasumber agar mendapatkan informasi sesuai yang dibutuhkan peneliti.

³¹ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : PT. GRAFINDO PERSADA, 2012),155

Tabel 3.3 Indikator Data Wawancara

No	Fokus	Indikator
1.	Desain program keagamaan dan kejuruan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program kegiatan mengaji di kelas sebelum memulai pembelajaran 2. Program kegiatan les untuk anak sekolah kelas 12
2.	Peran kepala sekolah terhadap integrasi program keagamaan dan kejuruan di SMK IBU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai inovasi 2. Sebagai manajer

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, dan sebagainya.³² Dokumentasi merupakan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi, karena hasil yang diperoleh dengan metode wawancara dan metode dokumentasi akan lebih akurat dan terpercaya jika didukung dengan data / dokumen-dokumen yang relevan dari metode dokumentasi

Tabel 3.4 Data Dokumentasi

No	Fokus	Dokumen
1	Desain program keagamaan dan kejuruan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jadwal pelajaran 2. Visi dan misi sekolah 3. Kegiatan

³² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teoritik* (Jakarta : Rineka Cipt,2010)274

		<p>pembelajaran di kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Proyek hasil peserta didik 5. Kegiatan program pembacaan as maul husna di kelas 6. Kegiatan program les 7. Kegiatan program mengaji
2	Peran kepala sekolah terhadap integrasi program keagamaan dan kejuruan di SMK IBU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan proses pembacaan surat yasin dan sholawat nariyah 2. Kegiatan les untuk kelas XII 3. Kegiatan ujian

E. Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung didalam data.³³

Menurut miles dan huberman dalam bukunya sugiono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan data *conclusion drawing /verification* (penarikan kesimpulan)³⁴

³³ Moh.Ksiram, *Metode Penelitian* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 119

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 246

a. Reduksi Data

Reduksi data yang penulis lakukan yaitu berbentuk analisis data yang merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁵

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang telah diperoleh apabila diperlukan. Setelah itu peneliti membuat sebuah narasi lalu peneliti sederhanakan dengan memilih hal-hal yang sejenis agar mudah dalam menyajikannya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah penting selanjutnya dalam analisis data yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti melakukan penyajian data berupa teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan, yang mana dalam hal ini peneliti merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara ataupun kesimpulan akhir. Dalam hal ini seseorang peneliti mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak

³⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 247

mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab atau akibat, dan prosisi.³⁶

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan kesahihan dan keabsahan data dalam suatu penelitian untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³⁷ Dengan adanya uraian tersebut peneliti menggunakan :

a. Triangulasi Sumber/data

Triangulasi sumber/data untuk menguji kredibilitas data yang di peroleh dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan menguraikan proses pelaksanaan penelitian mulai dari awal sampai akhir . maka dari itu perlunya penenliti menguraikan tahapan-tahapan penelitian .adapun tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

a. Tahap pra penelitian lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahap dimana ditetapkannya apa saja yang harus dilakukan sebelum seseorang peneliti masuk ke lapangan obyek studi.

³⁶ Rusmini, *Metode Penelitian* (Jambi:PUSAKA, 2017),99

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2014),241

- 1) Menyusun rencana penelitian

Dalam menyusun rencana ini peneliti menetapkan beberapa hal seperti berikut: judul penelitian, alasan penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, objek penelitian, dan metode yang di gunakan.

- 2) Memimilih lapangan penelitian

Dalam hal ini peneliti harus benar-bener mencari lapangan penelitian yang mana memiliki hal unik atau hal yang istimewa seperti SMK Islam Bustanul Ulum

- 3) Mengurus perizinan

Peneliti memohon izin kepala pemilik yayasan SMK Islam Bustanul Ulum untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

- 4) Menentukan informasi

Dalam hal ini peneliti harus benar-benar menentukan siapa saja yang akan menjadi objek informasi dalam penelitian ini.

- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan kurikulum dengan cara menyusun instrumen dan wawancara serta dokumentasi.

- b. Tahap pelaksanaan penelitian

- 1) Memahami latar penelitian

- 2) Memasuki lapangan penelitian

3) Mengumpulkan data

4) Menyempurnakan data yang belum lengkap

c. Tahap Akhir penelitian

Tahap akhir penelitian merupakan tahapan penyelesaian dari sebuah penelitian pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH.Achmad Siddiq Jember.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, gambaran objek penelitian merupakan salah satu bagian yang harus di jelaskan secara rinci untuk mengetahui bagaimana keadaan, kondisi, dan situasi yang menjadi suatu objek penelitian, diantaranya pembahasan pada gambaran objek penelitian ini penulis akan menjelaskan hal-hal berikut meliputi :

1. Sejarah Singkat Sekolah SMK Islam Bustanul Ulum (IBU) Pakusari Jember

b. Profil Lembaga

a. Identitas sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMK Islam Bustanul Ulum
- 2) Alamat Sekolah : Jl. Himalaya No.17 Pakusari Jember
- 3) Nomer Statistik Sekolah : 20570966
- 4) Waktu Penyelenggaraan : Pagi /6 hari
- 5) Akreditasi : B
- 6) Jenjang Pendidikan : SMK
- 7) Naungan : Kementrian pendidikan dan Kebudayaan

- 8) No SK Pendirian : 421.57016.2/103.05/2009
- 9) Tanggal SK Pendirian : 2009-09-11
- 10) No. SK Oprasional : 19.08/2050/02/III/2021
- 11) Tanggal SK Oprasional : 2021-03-04

b. visi dan misi sekolah

1) Visi Sekolah

Mencetak kader-kader bangsa yang beriman dan bertakwa, cinta tanah air dan unggul dalam kecakapan hidup (life skill)

1) Indikator Pencapaian Visi

- a) Menyediakan sarana tempat ibadah.
- b) Menyediakan pondok pesantren bagi siswa yang mukim.
- c) Berupaya menyediakan peralatan pembelajaran yang sesuai standar pendidikan.
- d) Menyediakan sarana belajar yang berikatan dengan dunia internet.
- e) Menyediakan sarana praktek komputer.

3) Misi Sekolah

- a) Mengembangkan nuansa religius dan akhlaqul karimah
- b) Mengembangkan sikap jujur, disiplin dan bertanggung jawab
- c) Menghasilkan tamatan/lulusan yang siap bersaing di Du/Di dan berwirausaha.

4) Indikator Pencapaian Misi Sekolah

- a) Semua warga sekolah selalu menjauhi perbuatan asusila
didalam/ diluar sekolah
- b) Semua warga sekolah mematuhi tata tertib yang dibuat lembaga dan sekolah
- c) Semua warga sekolah mengikuti kegiatan belajar mengajar atau ekstrakurikuler
- d) Semua warga sekolah belajar berwirausaha dengan saran yang ada

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian disertai dengan penyalinan data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab sehingga dari data ini akan dianalisis, sehingga data tersebut akan menghasilkan kesimpulan dalam penelitian ini. Setelah melakukan penelitian dan memperoleh sebagian data lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Selanjutnya data-data akan di analisis secara detail sehingga nantinya akan memperoleh data yang akurat.

Dalam penelitian ini menyajikan tiga macam dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis kemudian diperkuat dengan data hasil wawancara sesuai dengan tiga metode yang dilakukan untuk pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendeskripsikan integrasi kurikulum keagamaan dan kejuruan di MI Bustanul Ulum (ibu) Pakusari Jember.

1.Desain program keagamaan dan kejuruan yang ada di SMK Islam Bustanul Ulum (IBU) tahun 2021/2022

Program itu dilaksanakan untuk menunjang kualitas sekolah SMK IBU pakusari yang program pendidikan yang ada di sekolah SMK IBU ini ada program keagamaan dan program kejuruan. Yang mana di dalam program keagamaan di sekolah ini adalah program kegiatan mengaji bagi semua peserta didik baik yang mondok dan sekolah, juga baik yang sekolah saja. Di sekolah ini tidak ada perbedaan antara peserta didik yang mondok dan yang sekolah saja di sekolah SMK IBU juga ada kegiatan program sebelum memulai pembelajaran di lakukan kegiatan pembacaan as-maulhusna.

Hal ini di sampaikan langsung oleh guru ibu siti nurhalima yang mengajar disana ebliau mengatakan

Program yang ada di sekolah ini ada kegiatan mengaji sebelum masuk kelas yaitu dengan mengaji surat yasin dan sholawat nariah, sampai di kelas bukan langsung pembelajaran masih kegiatan program yang kedua yaitu kegiatan pembacaan as-maulhusna. Hal ini di buktikan dengan adanya foto kegiatan mengaji ³⁸



Kegiatan dokumentasi pada program keagamaan 4.1

³⁸ Wawancara dengan ibu siti nurhalima

Dari data yang disampaikan oleh guru tersebut bahwa program keagamaan yang ada di sekolah SMK Ibu ini berupa kegiatan mengaji bersama di halaman sekolah dengan mengaji surat yasin dan pembacaan sholawat nariayah, sedangkan program yang lainnya yaitu dengan pembiasaan pembacaan as-maulhusna sebelum memulai kegiatan pembelajaran gunanya untuk apa yaitu untuk memberikan respon negatif yang dapat membuat pikiran peserta didik lebih jernih sebelum menerima pembelajaran

Hal ini juga di sampaikan oleh peserta didik yang bernama Ayu Lailatus mengenai program keagamaan yang ada di sekolah beliau mengatakan

Saya senang sekolah di sini karna disini kita dapat merasakan ilmu agama melalui kegiatan program keagamaan yang ada di sekolah ini sebab tidak ada sekolah yang di bawah naungan pesantren yang melaksanakan program seperti ini.

Dari data yang di sampaikan oleh peserta didik dapat di simpulkan bahwa kegiatan program keagamaan yang di sekolah ini memiliki banyak respon positif dari peserta didik sebab kegiatan pembacaan surat yasin dan kegiatan pembacaan as-maul husna dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik yang dapat memberikan nilai plus untuk sekolah SMK IBU ini karna semua kegiatan yang ada di sekolah SMK IBU ini merupakan perna kepala sekolah

Selanjutnya program kejuruan yang dilaksanakan oleh sekolah SMK IBU yaitu kegiatan les yang wajib diikuti oleh peserta didik sekolah

SMK IBU yang sudah kelas XII karan apa sebab untuk mengukang materi yang di ajarkan di sekolah yang belum di mengerti, karna di kalangan SMK ini ada ujian yang mananya ujian UKK wajib di laksanakan untuk menentukan kelulusan yang mana ujiannya di sesuaikan dengan jurusan yang ada di sekolah SMK IBU

Kurikulum SMK IBU ini menggunakan kurikulum K13 yang mana di dalamnya sudah dijelaskan mengenai sekolah SMK dan menjelaskan apa saja mata pelajaran yang harus ada di sekolah kejuruan seperti bisnis manajemen yang mana di dalamnya memiliki muatan subtansi pengikat berupa mata pelajaran akutansi,ekonomi dan bisnis dan mata pelajaran administrasi perkantoran, dll³⁹

Dari data yang di sampaikan dapat disimpulkan bahwa sekolah SMK IBU menggunakan kurikulum K13 yang mana di dalamnya sudah ada beberapa mata pelajaran yang harus ada untuk sekolah kejuruan yang di dalamnya terdapat muatan-muatan subtansi pengikat mata pelajaran karna di sekolah SMK IBU terdapat jurusan akutansi, bisnis,multimedia jdi subtansinys harus berupa jurusan yang ada di sekolah SMK IBU, sekolah ini sidah menggunakan kurikulum K13 dari tahun 2014 dan sekarang perlahan-lahan sekolah ini akan menggunakan kurikulum merdeka tetapi masih belum di resmikan oleh kepala sekolah untuk menggunakan kurikulum merdeka.Hal ini dapat di lihat dari dokumen yang saya dapat terhadap kurikulum kejuruan yang di dapat dari permendidbut, tahun 2014 no 60.⁴⁰

³⁹Aab, di wawancarai leh penulis,pakusari. Agustus 2022

⁴⁰Permendikbud ,pasal 5, ayat (12)huruf f,tahun 2014

Pasal 6

- (1) Dasar Bidang Kejuruan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (12) huruf a sampai dengan huruf i masing-masing memiliki muatan-substantif pengikat yang berfungsi sebagai fokus utama dari Bidang Kejuruan tersebut.
- (2) Bidang Kejuruan Teknologi dan Rekayasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (12) huruf a memiliki muatan-substantif pengikat berupa Mata Pelajaran Fisika, Mata Pelajaran Kimia, dan Mata Pelajaran Gambar Teknik.
- (3) Bidang Kejuruan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (12) huruf b memiliki muatan-substantif pengikat berupa Mata Pelajaran Fisika, Mata Pelajaran Pemrograman Dasar, dan Mata Pelajaran Sistem Komputer.
- (4) Bidang Kejuruan Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (12) huruf c memiliki muatan-substantif pengikat berupa Mata Pelajaran Fisika, Mata Pelajaran Kimia, dan Mata Pelajaran Biologi.
- (5) Bidang Kejuruan Agribisnis dan Agroteknologi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (12) huruf d memiliki muatan-substantif pengikat berupa Mata Pelajaran Fisika, Mata Pelajaran Kimia, dan Mata Pelajaran Biologi.
- (6) Bidang Kejuruan Perikanan dan Kelautan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (12) huruf e memiliki muatan-substantif pengikat berupa Mata Pelajaran Fisika, Mata Pelajaran Kimia, dan Mata Pelajaran Biologi.
- (7) Bidang Kejuruan Bisnis dan Manajemen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (12) huruf f memiliki muatan-substantif pengikat berupa Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis, Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi, dan Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran.
- (8) Bidang Kejuruan Pariwisata sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (12) huruf g memiliki muatan-substantif pengikat berupa Mata Pelajaran IPA Terapan dan Mata Pelajaran Pengantar Pariwisata.
- (9) Bidang Kejuruan Seni Rupa dan Kriya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (12) huruf h memiliki muatan-substantif pengikat berupa Mata Pelajaran Dasar-Dasar Desain dan Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan.
- (10) Bidang Kejuruan Seni Pertunjukan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (12) huruf i memiliki muatan-substantif pengikat berupa Mata

Gambar 4.2

Kurikulum K13 Mata Pelajaran Kejurua

Hal ini juga di sampaikan oleh bapak kepala sekolah muhammad muslim beliau mengatakan bahwa

Sekolah SMK IBU ini mengguankan desain *subject Centered Curriculum* alasannya karna kita ikut kurikulum pemerintah yaitu kurikulum K13 jadi saya sebagai kepala sekolah tidak berani mengubah atau menambahkan kurikulum yang ada di sekolah.⁴¹

Dari data yang di sampaikan oleh beberapa narasumber saya di sekolah SMK IBU mengenai kurikulum kejuruan yang menggunakan desain kurikulum yang berorientasi pada disiplin ilmu dengan *subject*

⁴¹Muslim ,muhammad, diwawancarai oleh penulis, agustus 2022

centered curriculum adalah hal yang sudah dilakukan oleh sekolah ini karena sekolah SMK IBU ini mengikuti kurikulum k13 yang tidak berani mengubah atau menambahkan mengenai kurikulum kejuruan yang ada di sekolah karena meskipun sekolah SMK IBU ini terdapat pondok pesantren tetapi sekolah SMK IBU tetap mengikuti aturan kurikulum yang ada di dinas pendidikan. Mengenai kegiatan pelaksanaan pembelajarannya di kelas saya sudah mewawancarai bapak aab selaku guru kelas kurikulum kejuruan yang mana beliau adalah guru mata pelajaran bisnis online yang bertugas mengajar beliau mengatakan bagaimana proses belajar mengajar beliau di kelas,

Sebelum saya memulai pelajaran saya selalu menyiapkan anak-anak untuk pergi ke LEB komputer untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap anak wajib duduk di kursi satu-satu yang sudah ada komputernya, setelah itu saya yang memimpin doa, doa yang di baca seperti doa mau belajar, dan setelah doa anak-anak di absen oleh saya setelah itu anak-anak saya suruh melihat di depan mengenai misal materi yang dipelajari adalah bisnis online di dalamnya terdapat cara pembuatan logo, cara memposting jualan kita lewat shopy dan lain-lain setelah itu anak-anak di suruh membuat logo sendiri tanpa di arahkan karena anak-anak sudah melihat yang sudah di jelaskan oleh gurunya di kelas.⁴²

Dari data yang disampaikan oleh narasumber saya bahwa dapat di deskripsikan bahwa proses pelaksanaan desain kurikulum yang berorientasi pada disiplin ilmu dengan jenis kurikulum yang di gunakan adalah kurikulum *subject centered curriculum* mengapa jurusan pemasaran memakai jenis kurikulum ini karena mata pelajaran kejuruan yang harus di pelajari oleh peserta didik sangat banyak dan tidak bisa di gabungkan

⁴²Aab, di wawancarai oleh penulis, pakusari.agustus 2022

karna beda materinya jdi jenis kurikulum ini sangat cocok untuk jurusan pemasaran, bukan hanya jurusan pemasaran saja tetapi semua jurusan yang ada di sekolah SMK IBU menggunakan jenis kurikulum ini. dengan proses pelaksanaannya yaitu pertama pembukaan yang diisi dengan pembacaan doa dan kegiatan absensi, penyampaian materi dengan proses penyampaian secara pelan-pelan setelah itu tugas bagaimana peserta didik membuat logo produk dengan melihat penjelasan. dari bapak guru karna di sisni peserta didik di tuntutan untuk bisa tanpa di bantu oleh guru karna dari awal sudah dijelaskan secara pelan-pelan cara pembuatan logo produk.

Hal ini jugai sampaikan oleh siswa kelas XII bernama putri mengenai pelaksanaan ketiak mengajar beliau mengatakan bahwa

Ketika bapak aab mengajar di kelas semua anak di suruh meperhatikan apa yang di jelaskan karna pak aab menjelaskan dengan santai dan pelan setelah itu baru anak-anak membuat sendiri sesuai apa yg sudah di jelaskan pak Aab.⁴³

Dari data yang di sampaikan oleh beberapa narasumber saya mengenai desain kurikulum kejruan Hal ini sesuai dengan mata pelajaran yang ada di sekolah SMK IBU sangatlah menarik dan disukai anak-anak sebab disana ada *pelajaran* kejruan yang mana di pelajaran kejruan gurunya menggunakan desain kurikulum yang berbeda dari desain kurikulum PAI dan di pelajaran kejruan gurunya selalu menggunakan strategi yang mana menuntut anak untuk membuat salah satu hal yang baru tanpa di tuntun karna di sesuaikan dengan pemahaman anak yang di

⁴³Putri, di wawancarai oleh penulis, pakusari. agustus 2022

terima oleh anak, dan ada pelajaran keagamaannya dengan adanya kegiatan keagamaan dan juga guru-guru yang ada disana selalu menggunakan strategi dan gaya belajar, dan juga desain kurikulum yang berbeda dengan pelajaran lain, sehingga saat didalam kelas kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas dengan menggunakan desain kurikulum yang berbeda dari mata pelajaran yang lain dan strategi yang berbeda, sedangkan pelajaran PAI menggunakan desain kurikulum *Coretaded Curriculum*, yang berbeda dengan desain kurikulum yang digunakan di *kurikulum* PAI, sehingga desain kurikulum keagamaan yang di SMK IBU ini memiliki kelebihan seperti bisa menunjang kemampuan peserta didik di kelas hal ini di sampaikan oleh ibu Siti Nurhalima beliau mengatakan alasan menggunakan desain kurikulum *Coreted Curriculum*

Mengapa saya pakai desain ini karna di sekolah SMK IBU menggunakan kurikulum K13 yang mana di dalamnya ada pelajaran PAI, yang harus diikuti tetapi di dalam kurikulum K13 mata pelajaran PAI tidak dipisah melainkan memiliki kedekatan antara mata pelajaran yang lain seperti pelajaran fiqih, aqidah ahlak, SKI, Al-Qur'an hadis yang mana dijadikan satu menjadi mata pelajaran PAI.⁴⁴

Dari data yang di sampaikan oleh narasumber saya dapat di deskripsikan bahwa kurikulum pembelajarn yang di gunakan di sekolah SMK IBU adalah kurikulum K13 yang mana di dalam kurikulum K13 sudah di jelaskan bahwa *pembelajaran* PAI di kurikulum K13 ini tidak di pecah menjadi beberapa muatan seperti pelajaran fiqih, aqidah ahlak, SKI, al-qur'an hadis, karna sekolah tidak berani mengubah atau menambahkan meskipun sekolah SMK IBU di bawah naungan pondok pesantren tetapi

⁴⁴Nurhalima siti, diwawancarai oleh penulis, pakusari, agustus 2022.

sekolah SMK IBU tidak berani jadi sekolah ini tetap ikut kurikulum dinas pendidikan yaitu kurikulum K13.

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Muslim mengenai *Coreted Curriculum* yang ada di pelajaran PAI beliau mengatakan bahwa

Pelajaran PAI di sini memang tidak di pisah seperti sekolah-sekolah lainkarna kita sekolah SMK IBU ikut kurikulum K13 yang ada di dinas dan jga kita tidak berani menambah jam pelajaran karna waktunya kita itu disesuaikan dengan jam pelajaran yang ada di SMP,namun di dalam pelajaran PAI sudah ada kedekatan antara materi pelajaran fiqih,aqidah ahlak,SKI,Al-Qur'an hadis yang mana dijadikan satu menjadi mata pelajaran PAI hal ini berguna untuk membuat korelasi memajukan minat murid-murid tentang pemahaman murid yang lebih mendalam mengenai sesuatu.⁴⁵

Dari data yang di sampaikan oleh narasumber saya maka dapat di deskripsikan bahwa meskipun pelajaran PAI di sekolah SMK IBU tidak di pecah tetapi di dalamnya sudah mengandung empat hal pelajaran seperti pelajaran *fiqih*,SKI, aqidah ahlak, al-qur'an hadis, sehingga pemahaman murid terhadap sesuatu dapat lebih fokus dan paham terhadap materi yang di jelaskan oleh guru pelajaran , dan juga kita tidak bernai menambahkan jadwal pelajaran kerna kita ikut aturan yang ada di dinas pendidikan terhadap kurikulum K13 tentang kurikulum PAI. Dan juga kita haru smenyesuaikan jam pulang sekolah SMK dengan SMP kran di sekolah SMK IBU tersedia transportasi untuk siswa yang ke sekolah mempunyai sepeda jdi diadakanlah transportasi BUS khusus untuk siswa yang sekolah SMK IBU, hal ini di buktikan dengan adanya dokumen yang di bawah ini yan menjelaskan bahwa kurikulum K13 pada mata pelajaran PAI tidak di

⁴⁵Muslim Muhammad,di wawancarai oleh penulis, Pakusari Agustus 2022

pisah . dokumen ini saya ambil dari UUD Permendikbud Tahun 2004 Nomer 60.⁴⁶

-4-

Pasal 5

- (1) Mata pelajaran Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dikelompokkan atas:
 - a. mata pelajaran umum Kelompok A;
 - b. mata pelajaran umum Kelompok B; dan
 - c. mata pelajaran peminatan kejuruan Kelompok C.
- (2) Mata pelajaran umum Kelompok A sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar dan penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- (3) Mata pelajaran umum Kelompok B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik terkait lingkungan dalam bidang sosial, budaya, dan seni.
- (4) Mata pelajaran peminatan kejuruan Kelompok C sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan/atau kemampuan dalam Bidang Kejuruan, Program Kejuruan, dan Paket Kejuruan.
- (5) Muatan dan acuan pembelajaran mata pelajaran umum Kelompok A sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan muatan dan acuan pembelajaran mata pelajaran peminatan kejuruan Kelompok C sebagaimana dimaksud pada ayat (4) bersifat nasional dan dikembangkan oleh Pemerintah.
- (6) Muatan dan acuan pembelajaran mata pelajaran umum Kelompok B sebagaimana dimaksud pada ayat (3) bersifat nasional dan dikembangkan oleh Pemerintah dan dapat diperkaya dengan muatan lokal oleh pemerintah daerah dan/atau satuan pendidikan.
- (7) Mata pelajaran umum Kelompok A sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri atas:
 - a. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti;
 - b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan;
 - c. Bahasa Indonesia;
 - d. Matematika;
 - e. Sejarah Indonesia; dan
 - f. Bahasa Inggris.

Gambar 4.3

Kurikulum K13 Mata Pelajaran PAI

Mengenai tentang minat murid terhadap desai kurikulum *Coreted Curriculum* yang di gunakan di dalam mata pelajaran PAI hal ini di sampaikan oleh fitria beliau merupakan siswi kelas XII jurusan pemasaran beliau mengatakan tentang

⁴⁶UUD Permendikbud Tahun 2014 nomer 60

Saya sangat senang jika pelajaran PAI materinya tidak dipisah karna dengan ini bisa menambah pengetahuan tentang sesuatu yang lebih mendalam dan juga di dalam pelajaran PAI seperti contohnya bab tentang zina jadi yang dipelajari selama 2 minggu tentang materi zina dengan setiap minggunya selalu menggunakan strategi dalam mengajar, ibu guru selalu memberikan hal yang berbeda di dalam mengajar dengan media dan strategi yang digunakan sangat berbeda, hal ini juga yang membuat teman-teman saya dikelas merasa senang jika ada pelajaran PAI dan juga sebelum memulai pelajaran PAI selalu di iringi dengan pembacaan as-maul husna.⁴⁷

Dari data yang di sampaikan oleh narasumber saya maka dapat dideskripsikan bahwa kegiatan proses pembelajaran PAI di kelas yaitu yang pertama pembukaan dengna pembacaan doa, asmaul husna, dan absensi yang ke dua yaitu kegiatan presentasi terhadap materi yang di berikan oleh guru, ibu guru sbelum kegiatan prentasi ini di lakukan maka setiap perkelompok dan setiap anak wajib mencatat materi yang di berikan oleh guru berupa lembaran-lembaran kesimpulan yang di buat oleh guru dengan di sesuaikan pemahaman murid dan mudah di pahami, setelah itu baru di lakukan atau di laksanakan kegiatan presentasi di kelas untuk di lakukan pertemuan yan akan datang, kegiatan pembacaan asmaul husna adalah ini siataif darai guru pelajarn PAI itu sendiri.

Dari data yang di dampaikan oleh beberapa narasumber saya dapat di simpulkan tentang mengenai mengapa menggunakan desain kurikulum *Coreted Curriculum* hal ini karna desain ini memiliki keuntungan seperti halnya dengan memajukan integrasi pengetahuan pada murid-murid dengan hanya fokus pada satu bab materi yang diajarkan selama 2x pertemuan, minat murid bertambah apabila melihat hubungan antara mata

⁴⁷Fitria, di wawancarai oleh penulis, Pakusari Agustus 2022

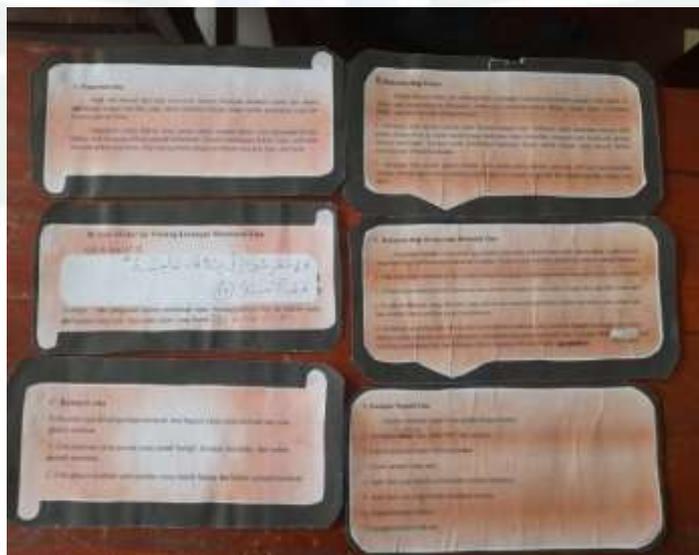
pelajaran-mata pelajaran yang menjadikan pemahaman bertambah dan fokus terhadap pelajaran tersebut tidak terpecah untuk tentang sesuatu yang lebih mendalam, hal ini sangat di perlukan karna untuk mencapai tujuan-tujuan yang ada di dalam pelajaran PAI, dengan penggunaan desain kurikulum yang seperti ini jadi tujuanya yang diharpkan oleh guru pelajaran PAi bisa tercapai dan juga dengan adanya strategi yang mendukung dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru bisa menjadikan pelajaran PAI menjadi menarik dan tidak bosan hal juga dibutuhakn kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan menggunakan beberapa strategi dan media pembelajaran, dalam menggunakan desain kurikulum *Coreted curriculum* ada beberapa tahapan pelaksanaan yang digunakan oleh ibu Siti Nurhalima sebelum mengajar.

Hal ini disampaikan oleh ibu siti nurhalima bagaimana pelaksanaan dalam penggunaan desain kurikulum ini yaitu

Yang pertama harus di sipakan dalam proses pelaksanaan dalam mengajar yaitu satu menyipakan materiyang akan di ajarkan kepada murid, menyiapkan strategi yang digunakan dalam mengajar, menyiapkan media atu alat yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran selama 20 menit dengan media pembelajaran seperti media kertas yang mana di dalam kertas terdapat satu materi yang akan di presentasikan minggu depan , yang mana dalam 1 kelas di bagi menjadi 6 kelompok yang mana setiap,kelompok wajib mencatat materi 1 dengan sub bab yang berbeda setelah kelompok 1 selesai mencatat maka kelompok 1 akan berjalan keteman yang lain untuk mencatat meteri selanjutnya.

Dari data yang di sampaikan oleh narasumber saya maka dapat di deskripsikan bahwa kegiatan proses pelaksanaan yang di lakukan di dalam kelas adalah menjelaskan materi dengan media seperti papan tulis, buku,

pulpen, dan juga setelah menjelaskan materi maka guru akan membagi kelas menjadi beberapa kelompok model pembelajaran ini adalah pembelajaran model Jigsaw yang mana model ini berbentuk kelompok, setelah itu maka peserta didik di minta untuk menulis materi yang di jelaskan oleh guru dan menulis materi yang di berikan oleh guru gambar di atas adalah contoh materi bab yang menjelaskan tentang zina jadi setiap anak harus mencatat materi sesuai kelompoknya setelah itu di buat PR untuk mencari referensi tentang materi tersebut lewat gogle atau buku paket. Hal ini dapat di lihat dari foto hasil observasi pada saasaya di sekolah SMK IBU pada tanggal 24 september 2022



Gambar 4.4
Kegiatan dokumentasi
Materi yang harus di catat sebelum melakukan presentasi

Hal ini juga diperkuat oleh narasumber saya yang bernama putri beliau merupakan siswi jurusan pemasaran kelas X beliau mengatakan mengenai proses pelaksanaannya.

Setelah pelajaran PAI di mulai ibu guru datang dan setiap anak harus membuka kertas hafalan asmaul husna setelah itu pertama yang dilakukan adalah pembacaan doa sebelum belajar, membaca istigfar dan di lanjut membaca as-maul husna secara bersamaan setelah selesai baru di mulai kegiatan pembelajaran, apakah sekarang kegiatannya mencatat atau presentasi.⁴⁸

Dari data yang saya dapatkan dari beberapa narasumber yang saya dapatkan maka dapat di simpulkan bahwa mengenai pelaksanaan proses pembelajaran desain kurikulum *Coreted curriculum*. Yang di lakukan oleh guru mata pelajaran PAI yaitu yang pertama wajib sebelum pembelajaran di mulai seluruh siswa dalam satau kelas membaca doa gunanya untuk apa agar setiap ilmu yang di sampaikan oleh guru semoga mudah dipahami oleh siswa yang sedang menimba ilmu karna kegiatan pembacaan doa tidak boleh di hilangkan, setelah itu pembacaan as-maul husna gunanya untuk apa agar peserta didik bisa hafal as mul husna karna ada salah satu bab yang sedang membahas materi as maul husna jadi sebelum materi itu di pelajari peserta didik sudah sedikit paham dengan pembacaan asmaul husna, dan juga agar memudahkan peserta didik untuk bisa lebih memahami materi yang di ajarkan, selanjutnya kegiatan mencatat materi gunanya untuk di gunakan pada saat pertemuan ke 2 yaitu dengan dilakukannya kegiatan presentasi yang dilakukan oleh siswa, setelah selesai presentasi maka setiap kelompok diwajibkan untuk bertanya tentang materi yang di jelaskan misalnya kelompok ke 2 menjelaskan materi tentang macam-macam zina jadi peserta didik yang tidak presentasi harus bertanya tentang materi tentang macam-macam zina. Dari data yang

⁴⁸Putri, diwawancarai oleh penulis, pakusari, september 2022

sudah penulis sampaikan dapat di lihat di bawah ini hasil dari observasi penulis pada saat kegiatan proses pembelajaran, kegiatan ini di lakukan pada tanggal 24 september 2022



Gambar 4.5
Kegiatan observasi di kelas X pelajaran pendidikan agama islam Kegiatan pembacaan as-maul husna



Gambar 4.6
Kegiatan obseravasi di kelas X pada saat pelajaran Pendidikan Agama Islam Kegiatan presentasi

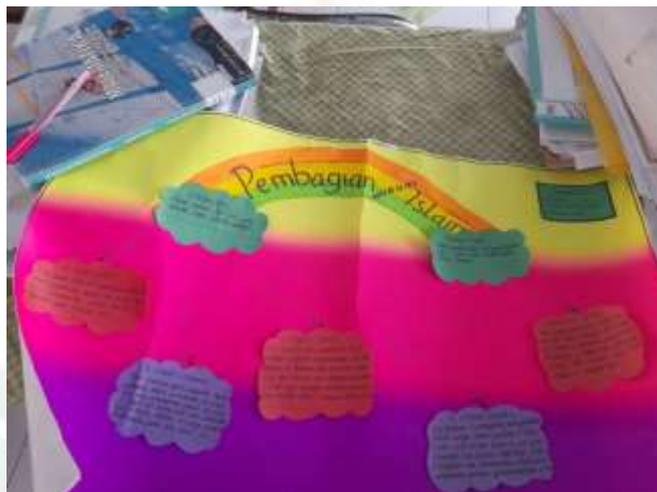
Kegiatan penggunaan strategi dalam pembelajaran apa itu strategi. Strategi adalah salah satu cara yang akan di pilih dan juga yang akan digunakan oleh seseorang guru dalam mengajar gunanya untuk menyampaikan materi yang di ajarkan kepada peserta didik agar peserta didik bisa memahami materi yang di sampaikan dan dijelaskan oleh guru agar tujuan dalam kegiatan pembelajaran bisa tercapai dan kegiatan dalam proses belajar mengajar bisa menjadi lebih menarik. Mengenai strategi pembelajaran yang di gunakan oleh setiap guru khususnya guru pelajaran PAI, yaitu hal ini di sampaikan oleh guru mata pelajaran PAI yang bernama Ibu Siti Nurhalima beliau mengatakan mengenai strategi yang digunakan dalam desain kurikulum *Coreted curriculum*.

Strategi sangatlah penting karna berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman anak-anak, dengan adanya strategi kegiatan yang ada di kelas bisa kondusif dan terarah dan dengan adanya strategi dalam pembelajaran tujuan yang ingin dicapai oleh setiap guru dalam setiap materi yang ajarkan bisa tercapai maka dari itu strategi dalam pembelajaran sangat diperlukan ketika sedang mengajar dikelas, tetapi srategi saya bisa berubah dalam mengajar sesuai dengan kondisi siswa yang sedang saya ajarkan seperti staregi yang digunakan adalah strategi *project based learning* dengan model pembelajaran jigsaw.⁴⁹

Dari data yang di sampaikan oleh narasumber saya maka dapat di deskripsikan bahwa strategi yang di gunakan dalam proses pembelajaran bermacam-macam seperti strategiyang di gunakan di dalam pelajarn PAI yaitu strategi *project based learning* atau strategi yang menggunakan proyek atau media sehingga peserta didik yang membuat sendiri proyeknya

⁴⁹Nurhalima siti, diwawancarai oleh penulis, pakusari, agustus 2022.

dengan berkelompok setelah selesai maka hasil dari proyeknya bisa di presentasikan oleh peserta didik di depan kelas contoh proyeknya yaitu, hal ini bisa di lihat dari dokumen yang saya dapat pada saat melakukan penelitian di sekolah SMK IBU pada tanggal 24 september 2022



Gambar 4.7
Kegiatan dokumentasi
Hasil dari proyek peserta didik

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Muhammad Muslim mengenai strategi yang digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran baik itu kegiatan yang proses belajar mengajar di sekolah dan juga kegiatan proses belajar mengajar di lingkungan pondok pesantren selaku kepala sekolah SMK IBU beliau mengatakan mengenai strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah suatu hal yang sangat lumrah di dalam kegiatan proses belajar mengajar disampaikan yang mana tujuannya adalah agar disaat materi yang disampaikan kepada

anak-anak tidak membuat anak-digunakan dalam kegiatan proses belajar.⁵⁰

Dari data yang di sampaikan oleh narasumber saya maka dapat di deskripsikan bahwa Strategi pembelajaran adalah suatu hal yang harus di pakai saat proses kegiatan pembelajaran di kelas gunanya untuk ap agar kegiatan proses pembelajaran berjalan dengan baik, peserta didik bisa lebih kondusif, dan juga peserta didik bisa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang di berikan oleh guru pada saat proses pembelajaran, strategi itu banyak sekali macamnya dan setiap guru pasti beda-beda dalam penggunaan strategi pembelajaran jika seorang guru menggunakan strategi pembelajaran maka tujuan yang ingin di capai atau diinginkan oleh guru dapat tercapai dengan baik. Maka dari itu pentingnya penggunaan strategi pembelajaran.

Selanjutnya yaitu hal ini juga di sampaikan oleh guru kejuruan yang mengajar tentang pelajaran bisnis online yaitu pak Aab beliau mengatakan tentang penggunaan strategi yang di gunakan di dalam desain kurikulum *Subject Centered curriculum* kelas

Saya dalam kegiatan proses belajar mengajar selalu menggunakan strategi, strategi yang saya gunakan adalah strategi pembelajaran inkuiri (SPI) dalam kegiatan belajar gunanya agar peserta didik tidak bosan dengan materi yang saya ajarkan karna materi yang saya ajarkan tentang materi yang berbasis kejuruan yang mana setiap anak harus bisa bagaimana cara memasarkan produk yang mereka jual kepada masyarakat luar dengan cara menggunakan pemasaran lewat shopy. Olx, instagram, google ads jadi diperlukanlah kemampuan dalam bidang ini, maka strategi ini sangatlah penting⁵¹

⁵⁰Muslim Muhammad, di wawancarai oleh penulis, Pakusari Agustus 2022

⁵¹Aab, diwawancarai oleh penulis, pakusari, september 2022

Dari data yang sudah saya peroleh dari berbagai narasumber maka dapat disimpulkan mengenai strategi yang di gunakan pada saat proses pembelajaran yaitu strategi pembelajaran inquiri bahwa strategi ini adalah strategi yang berorientasi kepada siswa yang mana menuntut siswa untuk mencari sendiri dan menemukan sendiri jawaban dari masalah yang di hadapai oleh peserta didik, dalam proses pembelajaran strategi yang harus dilakukan oleh setiap guru untuk untuk membuat kegiatan dalam belajar mengajar lebih menarik dan dengan dilakukannya stategi dalam pembelajaran bisa membuat kegiatan pembelajarn yang sedang berlangsung lebih menarik dan tidak bosan dalam kegiatan pembelajarannya maka dari itu pentinglah strategi yang digunakan tetapi tidak sembarangan digunakan tetapi ada saatnya di gunakan pada saat pembelajaran berbeda dan disesuaikan dengan keadaan peserta didiknya karna setiap anak memiliki kemampuan dan kekurangan yang berbeda dengan adanya strategi dalam pembelajaran maka bisa meminimalisir kekurangan-kekurangan yang ada, hal yang sudah di sampaikan oleh penulis dapat di buktikan dengan adanya foto observasi penulis pada saat proses kegiatan pembelajaran di kelas jurusan pemasaran yang pada foto ini siswa di tuntut untuk mencari dan menemukan sendiri bagaimana menyelesaikan masalah tentang bagaimana cara pembuatan logo produk tanpa di pandu oleh guru, hasil dari observasi saya dilakukan pada tanggal 17 september 2022



Gambar 4.8
Kegiatan observasi di jurusan pemasaran kelas XII
Kegiatan pembelajaran pembuatan logo mata pelajaran bisnis online

Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang di SMK IBU berhubungan dengan kurikulum keagamaan dan kejuruan seperti kegiatan keagamaan yang ada di sekolah yang wajib harus diikuti oleh setiap peserta didik, dari data yang sudah saya dapatkan maka sampaikan oleh ibu siti nurhalima beliau mengatakan kegiatan keagamaan yang ada disekolah adalah

Kurikulum keagamaan yang ada di sekolah adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang wajib harus di ikuti oleh semua peserta didik yang sekolah di sekolah SMK IBU baik itu siswa yang mondok dan sekolah dan juga siswa yang sekolah saja, gunanya untuk apa yaitu untuk memberikan ahlak yang baik karna di sekolah SMK IBU terkenal dengan siswa-siswinya dengan ahlak yang baik, yang mana kegiatan yang berhubungan dengan kurikulum kejuruan adalah kegiatan mengaji yang mana kegiatan mengaji ini adalah peran kepalas ekolah di bagian inivatif untuk menciptakan hal yang baru hal ini di buktikan dengan data mata pelajaran di sekolah SMK IBU.⁵²

Dari data yang sudah penulis dapat maka dapat dideskripsikan bahwa ada kegiatan keagamaan di sekolah SMK IBU pakusari kegiatan ini

⁵²Nurhalima siti, diwawancarai oleh penulis, pakusari, agustus 2022.

perupakan peran dari kepala sekolah sebagai inovator yang mana dapat menciptakan atau membuat hal-hal baru, kegiatan keagamaan yang ada di SMK IBU alah kegiatan pembacaan surat yasin dan pembacaan sholawat yang di lakukan setiap hari pada pagi hari, hal ini bisa di lihat dari hasil dokumen saya terhadap jadwal pelajaran siswa SMK, yang mana dokuemn ini saya ambil pada tanggal 24 september 2022.

The image shows a curriculum schedule for SMK IBU. The top section is a weekly grid for 'X I I I I' (Grade 10) with days from Senin to Sabtu. The bottom section is a detailed table of subjects, classes, groups, and total counts.

Mata pelajaran	Kelas	Grup	Total
Agama	XI.1	1	1
Agama	XI.2	1	1
Agama	XI.3	1	1
Agama	XI.4	1	1
Agama	XI.5	1	1
Agama	XI.6	1	1
Agama	XI.7	1	1
Agama	XI.8	1	1
Agama	XI.9	1	1
Agama	XI.10	1	1
Agama	XI.11	1	1
Agama	XI.12	1	1
Agama	XI.13	1	1
Agama	XI.14	1	1
Agama	XI.15	1	1
Agama	XI.16	1	1
Agama	XI.17	1	1
Agama	XI.18	1	1
Agama	XI.19	1	1
Agama	XI.20	1	1
Agama	XI.21	1	1
Agama	XI.22	1	1
Agama	XI.23	1	1
Agama	XI.24	1	1
Agama	XI.25	1	1
Agama	XI.26	1	1
Agama	XI.27	1	1
Agama	XI.28	1	1
Agama	XI.29	1	1
Agama	XI.30	1	1
Agama	XI.31	1	1
Agama	XI.32	1	1
Agama	XI.33	1	1
Agama	XI.34	1	1
Agama	XI.35	1	1
Agama	XI.36	1	1
Agama	XI.37	1	1
Agama	XI.38	1	1
Agama	XI.39	1	1
Agama	XI.40	1	1
Agama	XI.41	1	1
Agama	XI.42	1	1
Agama	XI.43	1	1
Agama	XI.44	1	1
Agama	XI.45	1	1
Agama	XI.46	1	1
Agama	XI.47	1	1
Agama	XI.48	1	1
Agama	XI.49	1	1
Agama	XI.50	1	1
Agama	XI.51	1	1
Agama	XI.52	1	1
Agama	XI.53	1	1
Agama	XI.54	1	1
Agama	XI.55	1	1
Agama	XI.56	1	1
Agama	XI.57	1	1
Agama	XI.58	1	1
Agama	XI.59	1	1
Agama	XI.60	1	1
Agama	XI.61	1	1
Agama	XI.62	1	1
Agama	XI.63	1	1
Agama	XI.64	1	1
Agama	XI.65	1	1
Agama	XI.66	1	1
Agama	XI.67	1	1
Agama	XI.68	1	1
Agama	XI.69	1	1
Agama	XI.70	1	1
Agama	XI.71	1	1
Agama	XI.72	1	1
Agama	XI.73	1	1
Agama	XI.74	1	1
Agama	XI.75	1	1
Agama	XI.76	1	1
Agama	XI.77	1	1
Agama	XI.78	1	1
Agama	XI.79	1	1
Agama	XI.80	1	1
Agama	XI.81	1	1
Agama	XI.82	1	1
Agama	XI.83	1	1
Agama	XI.84	1	1
Agama	XI.85	1	1
Agama	XI.86	1	1
Agama	XI.87	1	1
Agama	XI.88	1	1
Agama	XI.89	1	1
Agama	XI.90	1	1
Agama	XI.91	1	1
Agama	XI.92	1	1
Agama	XI.93	1	1
Agama	XI.94	1	1
Agama	XI.95	1	1
Agama	XI.96	1	1
Agama	XI.97	1	1
Agama	XI.98	1	1
Agama	XI.99	1	1
Agama	XI.100	1	1

Gambar 4.9
Jadwal pelajaran

Sedangkan kegiatan kejuruan yang ada di sekolah SMK IBU berhubungan dengan di adakannya kegiatan les untuk kelas XII yang mana gunanya untuk mengulang materi yang ajarkan di sekolah tentang mata pelajaran seperti mata pelajaran bisnis online yang memusatkan pada bagaimana cara memasarkan produk kepada masyarakat luas dengan menggunakan jejaring sosial, karna masih banyak siswa yang masih belum

paham tentang materi bagaimana cara memasarkan produk lewat jejaring sosial jadi gunanya diadakan les untuk itu. Hal ini juga di sampaikan oleh kepala sekolah mengenai diakannya program les beliau mengatakan bahwa.

Kegiatan les adalah hal yang wajib diikuti oleh peserta didik gunanya untuk mengulang materi yang di ajarkan oleh guru di kelas di ulang lagi saat les karna setiap jenjang pendidikan sekolah kejuruan atau SMK pasti ada ujian UKK untuk menentukan kelulusan peserta didik di sekolah ini maka wajib mengikuti kegiatan les.⁵³

Dari data yang di sampaikan oleh beberapa narasumber saya maka dapat di simpulkan bahwa kegiatan les merupakan kegiatan pembelajaran yang wajib diikuti oleh semua peserta didik kelas XII yang mana tujuannya yaitu untuk mengulang materi yang sudah di ajarkan sekolah untuk persiapan ujian kelas XII kegiatan les ini merupakan peran dari kepala sekolah SMK IBU pakusari.

Hal ini juga disampaikan oleh ibu ninik soal kurikulum kejuruan di sekolah beliau mengatakan bawa kurikulum kejuruan yang ada di sekolah yaitu berupa mata pelajaran yang merujuk kepada jurusan yang ada SMK IBU dan juga peran kepala sekolah terhadap kegiatan les yang di laksanakan sekolah SMK IBU.

Pelajaran kejuruan adalah pelajaran yang diminati dan di pilih oleh siswanya sendiri dengan meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta didik untuk menghadapi ujian ukk maka diadakanlah kegiatan les untuk semua jurusan yang ada di sekolah smk ibu.⁵⁴

⁵³Muslim muhammad, diwawancarai oleh penulis, pakusari, agustus 2022

⁵⁴Ninik, di wawancarai oleh penulis, pakusari juni 2022

Dari data yang di sampaikan oleh dua nasumber saya dari sekolah SMK IBU maka dapat di simpulkan bahwa kurikulum keagamaan dan kejuruan adalah pembelajaran yang sangat wajib harus diikuti oleh seluruh semua peserta didik yang ada di sekolah SMK IBU baik itu siswa yang sekolah saja dan siswa yang sekolah dan mondok, pasti memiliki keterampilan dan kemampuan di bidangnya yang sudah di pilih dan juga dengan adanya pembelajran PAI di sekolah SMK IBU bisa memperbaiki ahlak peserta didik menjadi lebih baik karna di sana ketika siswa-siswi yang sekolah membawa sepeda motor maka wajib mereka harus menuntunnya dari pintu gerbang utama sampai parkiran yang jaraknya bisa 10-15 meter, di sana saat anak-anak sudah masuk kelas, kelasnya itu dibedakan antara laki-laki dan perempuan gunanya untuk apa, yaitu untuk meminimalisir terjadinya kekerasan yang terjadi di dalam kelas maka itulah jadi kelasnya dipisah, hal ini dilakukan oleh pihak sekolah karna di sekolah SMK IBU ada pondok pesantrennya jadi ini juga menjadi alasan mengapa kelasnya di pisah antara laki-laki dan perempuan.

a. Kurikulum Pondok pesantren

Kurikulum pondok pesantren adalah hal yang harus dimiliki oleh setiap pondok pesantren, karna kegiatan yang ada di pesantren harus di susun secara sistematis dan sesuai dengan kurikulum yang sudah di buatnya. Tetapi di pondok pesantren Bustanul Ulum ini kurikulumnya itu mengacu kepada visi dan misi pondok pesantren hal ini di jelaskan oleh narasumber saya neng Qurrot a'yun yaitu pengasuh

pondok pesantren beliau mengatakan hal tentang kurikulum pondok pesantren.

Kurikulum pondok pesantren mengikuti visi dan misi yang ada di pondok pesantren bustanul ulum. Meskipun mengikuti visi dan misi pondok tetapi kegiatan-kegiatan yang ada di pondok berjalan lancar karna apa kita berpatokan kepada visi dan misi yang ada ada di pondok pesantren ini.⁵⁵

Dari data yang di sampaikan oleh narasumber, penulis dapat mendeskripsikan bahwa kurikulum ini sangatlah penting akan di dalam kurikulum mengatur semua kegiatan yang ada di pondok pesantren maupun di sekolah, oleh karna itu pondok pesantren bustanul ulum mempunyai kurikulum yang berpatokan kepada visi dan misi pondok pesantren yang mana banyak kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan . karena kegiatan yang ada di pondok di mulai sejak jam 04.00-22.00 WIB yang aman dari jam itu di bagi lagi dengan jam sekolah . Hal ini di buktikan dengan adanya jadwal pelajaran atau jadwal kegiatan yang ada di pondok pesantren yaitu penulis mendapatkan hasil dokumen dari visi dan misi pondok pesantren.

Selanjutnya macam-macam kegiatan yang ada di pondok pesantren hal ini di buktikan dengan kegiatan yang sering di lakukan oleh santri hal ini di sampaikan oleh ayu lailatus beliau menyebutkan maca-macam kegiatan yang ada di pondok pesantren yaitu yang pertama di lakukan pada malam senin, malam selasa, malam rabu, malam kamis, malam jum'at, malam sabtu, malam minggu.

⁵⁵Qurrot a'yun, diwawancarai oleh penulis, 27 Mei, pakusari, 2022

Pada malam Selasa kegiatan yang di pondok yaitu: bersanji, ubudiah(hukuman bagi santri yang melanggar/telat), pembacaan asmaul husna.

Pada malam Rabu kegiatan yang di pondok yaitu :kitab lubabul hadis,sholawat tijani.

Pada malam Kamis kegiatan yang di pondok yaitu :kitab, pembacaan sholawat

Pada malam Jum'at kegiatan yang di pondok yaitu :tahlil, istigosah,ubudiah(hukuman bagi santri melanggar/telat).

Pada malam Sabtu kegiatan yang di pondok yaitu : kitab lubabul hadis,sholawat tijani.

Pada malam Minggu kegiatan yang di pondok yaitu :kitab safina, kitab taklim,sholawat.

Pada malam Senin kegiatan yang di pondok yaitu : sholawat tijani, mengaji al-qur'an, hafalan surat-surat.⁵⁶

Dari data yang di sampaikan oleh wawancara saya maka dapat di deskripsikan bahwa kegiatan pondok pesantren yang ada di pondok pesantren Bustanul Ulum Ibu sangat;lah padat karna di mulai pada jam 4 pagi sampai jam 6.30 dan setelah itu anak-anak sekolah sampai jam 02.00 siang barulah kegiatan yang ada di pondok pesantren bisa di mulai dari yang melaksanakan sholat dzuhur- sampai menunggu waktunya untuk sholat asar.

2. Peran kepala sekolah dalam intregasi kurikulum kejuruan dan keagamaan di SMK Islam Bustanul Ulum (IBU)

Peran kepala sekolah sangatlah penting untuk menunjang kualitas sekolah yang dikelolanya, mengapa demikian karna kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan atau

⁵⁶Laitaus ayu,diwawancarai oleh penulis,30 mei ,pakusari,2022

dihilangkan, seperti halnya peran kepala sekolah SMK IBU pakusari terhadap mata pelajaran PAI dan mata pelajaran Kejuruan sangat berpengaruh, yaitu peran kepala sekolah terhadap mata pelajaran PAI yaitu yang pertama dengan membangunkan sebuah masjid yang digunakan untuk sholat baik itu sholat wajib maupun sholat sunnah seperti sholat dhuha tetapi hal ini tidak diwajibkan tetapi siapa saja boleh sholat bagi yang ingin melaksanakannya. Dan yang kedua yaitu membuat kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan yang berfungsi untuk memperbaiki ahlak peserta didik yang sekolah di SMK IBU

Seperti kegiatan pembacaan surat yasin setiap pagi dan pembacaan sholawat nariyah hal ini wajib dilakukan oleh semua peserta didik baik itu yang mondok dan sekolah dan yang tidak mondok sekolah saja, selanjutnya yang ketiga yaitu membedakan kelas antara laki-laki dan perempuan fungsinya untuk apa meminimalisir kekerasan yang ada di dalam kelas dan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, selanjutnya adalah peran kepala sekolah terhadap mata pelajaran yang bersifat kejuruan peran yang pertama yaitu memberikan fasilitas yang memadai terhadap mata pelajaran kejuruan seperti pemberian alat-alat komputer, kamera, alat vidiografi yang berfungsi sebagai pembelajaran yang memiliki kualitas yang baik.

Dan selanjutnya peran kepala sekolah terhadap kurikulum keagamaan dan kejuruan adalah berperan sebagai leader dengan mengarahkan kepada semua guru-guru untuk mengajar dengan baik,

berperan manajer kepala sekolah yang mengarahkan guru-guru untuk menyusun program-program pembelajaran, berperan sebagai supervisi dengan mengawasi cara kinerja guru-guru melalui peserta didik, berperan sebagai motivator yang berperan memberikan motivasi kepada guru dan peserta didik pada saat upacara sekolah, berperan sebagai inovator yang menciptakan kegiatan-kegiatan berbasis islam dan berbasis kejuruan. kegiatan berbasis kejuruan meliputi seperti, mengadakan kegiatan les untuk kelas XII semua jurusan, mengadakan kegiatan praktek kerja di sekolah gunanya untuk apa untuk memberikan pemahaman atau wawasan yang luas terhadap dunia kerja yang bisa digunakan untuk bekal setelah anak-anak lulus dari sekolah SMK IBU maka dari itu pentingnya mengadakan kegiatan praktik bagi siswa jurusan SMK agar setelah mereka lulus sudah siap bekerja di perusahaan yang sudah bekerja sama dengan sekolah SMK IBU hal ini disampaikan langsung oleh guru kelas kejuruan pemasaran yaitu Pak Aab selaku guru mata pelajaran administrasi beliau mengatakan bahwa.

Peran kepala sekolah itu seperti berperan sebagai manajer yang mana mengarahkan semua guru untuk menyiapkan atau membuat program pembelajaran selama 1 semester setelah selesai maka setiap guru akan meminta persetujuan kepala sekolah maka disitulah, bapak kepala sekolah mengecek atau mengontrol apakah masih ada yang kurang seperti dalam pembuatan Rencana Program Pembelajaran, dan Silabus maka harus diperbaiki gunanya untuk apa yaitu agar kegiatan pembelajaran bisa sangat baik karna didukung dengan pembuatan RPP dan Silabus dengan baik,⁵⁷

⁵⁷Rahman wahid, di wawancarai oleh penulis, agustus 2022

Dari data yang di sampaikan oleh narasumber saya peran kepala sekolah SMK IBU berperan sebagai manajer yang mana manajer adalah mengelola program kerja sekolah karna kepala sekolah yang berperan sebagai manajer harus mampu bertanggung jawab mewujudkan tujuan sekolahnya, tetapi di sekolah SMK IBU kepala sekolahnya selalu bertanggung jawab dan menjalanka tuganya sebagai manajer dengan mengontrol pembuatan Rencana Program Pembelajaran agar menjadi baik dalam kegiatan proses pembelajarannya.

Hal ini juga disampikan oleh Ibu Siti Nurhalima yang berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai manajer beliau selaku guru Pendidikan Agama Islam di sekolah SMK beliau mengatakan hal yang sama tentang peran kepala sekolah sebagai manajer

Dengan mengontrol semua pembuatan program-program yang sedang dibuat oleh guru-guru gunanya untuk apa yaitu untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada didalam program pembelajaran.⁵⁸

Dari data yang di sampaikan oleh narasumber saya dapat di deskripsikan bahwa peran kepala sekolah SMK IBU sebagai manajer berfungsi untuk mengontrol atau mengecek pembuatan RPP dan silabus karna untuk melihat apakah di dalamnya terdapat kekurangan-kekurangan di dalam program pembelajarannya maka dari itu peran kepala sekolah sangat di perlukan di sini, Dari semua data di atas diperkuat lagi dengan data hasil wawancara saya dengan bapak Muhammad Muslim selaku

⁵⁸Nurhalima siti, di wawancarai oleh penulis, agustus 2022

kepala sekolah yang di sekolah SMK beliau mengatakan tentang peran beliau sebagai kepala sekolah

Peran saya sebagai kepala sekolah itu banyak seperti dari yang berperan sebagai supervisi, berperan sebagai leader, sebagai manajer, sebagai inovator, yang tujuannya untuk memberikan kualitas pembelajaran di kelas dan juga memberikan kualitas terhadap kualitas sekolah yang bisa menjadi hal positif yang di tonjolkan kepada semua masyarakat.⁵⁹

Dari data yang sudah di sampaikan dari beberapa narasumber saya maka dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah khususnya di bagian sebagai manajer dengan tugas mengontrol didalam pembuatan program-program yang digunakan didalam kegiatan pembelajaran gunanya untuk memberikan kualitas guru yang sangat baik dalam mengajar dikelas, maka dengan di kontrolnya didalam pembuatan program-program pembelajaran bisa membuat kegiatan pembelajaran lebih kondusif dan para peserta didik bisa lebih fokus dalam menerima materi yang di jelaskan, karna di dalam program pembelajaran RPP ada strategi yang harus digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang ada di kelas.

Selanjutnya yaitu peran kepala sekolah inovator, inovator adalah hal yang mencerminkan cara-cara dari untuk melakukan pekerjaannya kepala sekolah dengan menciptakan, menemukan dan melaksanakan hal-hal untuk memberikan pembaharuan disekolah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang sekolah lainnya masih belum melaksanakan, peran kepala sekolah di sekolah SMK IBU yaitu berperan sebagai inovator dengan memberikan pembaharuan dan menciptakan hal-

⁵⁹Muhammad muslim, di wawancarai oleh penulis, pakusari 2022

hal yang baru seperti mengadakan kegiatan keislaman, mengadakan kegiatan kejuruan, kegiatan keislaman yang ada di sekolah SMK IBU adalah kegiatan pembiasaan pembacaan surat yasin, pembacaan sholawat nariyah, kegiatan berinfak, tujuannya untuk apa yaitu agar peserta didik anak-anak SMK IBU memiliki ahlak yang baik dan juga peran kepala sekolah terhadap kurikulum kejuruan adalah mengadakan kegiatan ujian praktek-praktek kejuruan dengan mengundang perusahaan-perusahaan yang sudah bekerja sama dengan sekolah SMK IBU tujuannya untuk apa yaitu untuk menguji kemampuan peserta didik SMK IBU ketika sudah lulus dari sekolah maupun pondok pesantren, dengan adanya kegiatan yang di buat oleh kepala sekolah bisa memberikan kualitas yang baik bagi sekolah SMK IBU, selanjutnya tidak ahanya mengadakan ujian praktek saja peran kepala sekolah terhadap kurikulum kejuruan adalah mengadakan kegiatan les untuk kelas XII semua jurusan untuk menambah pemahaman peserta didik dengan mengulang materi yang di ajarkan di sekolah di ulang lagi pada saat kegiatan les berlangsung tetapi tidak semua mata pelajaran di adakan les melainkan mata pelajaran yang akan di uji ketika kegiatan ujian UKK berlangsung di SMK IBU. Selanjutnya peran kepala sekolah terhadap kurikulum keagamaan yang mana sekolah SMK IBU terkenal dengan peserta didiknya yang memiliki ahlak sangat baik. Hal ini disampaikan oleh seorang guru yang bernama Ibu Ninik mengenai peran kepala sekolah terhadap kurikulum keagamaan dan kurikulum

kejuruan beliau selaku bagian kurikulum di dalam Sekolah SMK IBU beliau mengatakan bahwa.

Peran kepala sekolah SMK IBU sebagai inovator dengan, memberikan inovasi yang baru di sekolah ini dengan mengadakan kegiatan keislaman(berupa pembacaan yasin dan sholawat nariyah) dan kegiatan yang bersifat kejuruan(berupa kegiatan les untuk kelas XII, dan mengadakan kegiatan praktek) gunanya utukapa di adakan kegiatan tersebut yaitu untuk memberikan kualitas terhadap peserta didik yang sekolah SMK IBU agar memiliki ahlak yang baik dan kemampuan keterampilan yang baik.⁶⁰

Dari data yang di sampaikan oleh narasumber saya maka dapat di deskripsikan bahwa peran kepala sekolah di SMK IBU yaitu sebagai inovator dengan memebrikan perubahan-perubahan atau pembaharun yang memiliki manfaat terhadap kurikulum kejuruan dan keagamaan peran kepala sekolah terhadap kurikulum keagamaan adalah mengadakan kegiatan pembiasaan pembacaan surat yasin dan pembiasaan sholawat nariyah, dan juga peran kepala sekolah terhap kurikulum kejuruan adalah mengadakan kegiatan les untuk kelas XII, dan juga mengadakan kegiatan praktek untuk kelas XII. Hal ini bisa di lihat pada gambar observasi saya mengenai peran kepala seklah terhadap kurikulum kejuruan yang mana observasi ini saya lakukan pada tanggal 17 september 2022

⁶⁰Ninik, di wawancarai oleh penulis, pakusari agustus 2022



Gambar 4.10
Kegiatan les jurusan pemasaran



Gambar 4.11
Kegiatan ujian UKK

Peran kepala sekolah sebagai inovator juga disampaikan oleh ibu nurhalima mengenai peran kepala sekolah sebagai inovator beliau selaku guru PAI di sekolah SMK IBU beliau mengatakan bahwa

Kegiatan inovator seperti pembiasaan pembacaan surat yasin dan pmebiasaan sholawat nariyah, juga menadakan kegiatan les

dan kegiatan praktek yang buat oleh kepala sekolah berfungsi untuk memberikan ahlak yang baik bagi peserta didik, ada perubahan yang dirasakan oleh guru,⁶¹

Dari data yang di sampaikan oleh narasumber saya dapat di deskripsikan bahwa kegiatan kurikulum keagamaan dapat memberikan dampak yang baik terhadap ahlak peserta didik di sekolah SMK karna ada perubahan yang di rasakan oleh guru dan juga dengan kegiatan di atas dapat menambah motivasi belajar anak bertambah dan kemampuan anak dalam menerima materi yang di sampaikan oleh guru juga mudah di terima oleh peserta didik, selanjutnya peran kepala sekolah terhadap kurikulum kejuruan adalah mengadakan kegiatan les dan kegiatan ujian guanya untuk apa yaitu untuk memberikan kualitas dan keterampilan terhadap kemampuan peserta didik di sekolah SMK IBU. Peran kepala sekolah sebagai inovator pada kurikulum keagamaan mata pelajaran PAI yaitu dapat di lihat pada gambar observasi yang saya lakukan pada tanggal 24 september 2022

⁶¹Nurhalima siti, di wawancarai oleh penulis, agustus 2022



Gambar 4.12
Peran kepala sekolah terhadap kurikulum keagamaan dengan
mengadakan
Kegiatan pembacaan surat yasin dan pembacaan sholawat

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Muhammad Muslim selaku kepala sekolah beliau mengatakan bahwa

Peran saya sebagai kepala sekolah yaitu sebagai inovator dengan memberikan perubahan-perubahan yang baik dan dengan adanya kegiatan yang saya buat bisa memberikan perubahan kepada peserta didik menjadi lebih baik dan memiliki kualitas yang sangat baik dan keterampilan yang baik.⁶²

Dari yang di sampaikan dari beberapa narasumber melalui metode wawancara mak adapat disimpulkan oleh penulis bahwa peran kepala sekolah itu sebagai inovator, apa itu inovator adalah memberikan perubahan, menciptakan, membuat suatu hal yang belum pernah di laksanakan yang memiliki keterkaitan dengan kurikulum keagamaan dan kurikulum kejuruan seperti kegiatan keislaman yang merujuk kepada pembiasaan pembacaan surat yasin, dan pembacaan sholawat nariyah

⁶² Muslim muhammad, di wawancarai oleh penulis, pakusari agustus 2022

dengan adanya kegiatan ini bisa membuat ahlak peserta didik menjadi lebih baik lagi, dan juga mengadakan kegiatan praktek-praktek di sekolah dengan mengundang perusahaan-perusahaan yang sudah berkerja sama dengan sekolah SMK IBU gunanya untuk apa yaitu agar pesertra didik memiliki keterampilan di dalam dunia kerja sesuai jurusan dan bidangnya masing-masing, hal ini di dukung baik oleh guru-guru dan staf yang ada di sekolah SMK IBU, demi kebaikan bagi para peserta didik yang ada di sekolah SMK IBU.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penyajian data penelitian melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dan analisi yang telah dilakukan, serta berdasarkan fokus masalah yang di rumuskan, maka dikemukakan berbagai temuan yang ada dilapangan yang sudah di temukan oleh peneliti mengenai intergrasi kurikulum keagamaan dan kejuruan di SMK Islam Bustanul Ulum (IBU) Pakusari Jember.

Tabel 4.1
Temuan penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Desain program kejuruan dan keagamaan yang di SMK IBU	1.kurikulum keagamaan mrnggunakan desain kurikulum <i>coretated curriculum</i> dengan proses pelaksanaan tidak membagi pelajaran PAI menjadi 4 muatan lokal melainkan menjadikan satu dengan nama pelajaran PAI, dengan proses pelaksanaan pembelajarannya yaitu pembacaan doa,pembacaan asmaul husna,

		<p>kegiatan presentasi.</p> <p>2.kurikulum kejuruan menggunakan desain kurikulum <i>subject centered curriculum</i> dengan tidak memecah pelajaran kejuruan hanya saja pelajaranya di bedakan seperti bisnis online,administasi dll dan proses pelaksanaan pembelajarannya yaitu doa, kegiatan pembelajaran di ruang LEB</p>
2.	Peran kepala sekolah dalam integrasi program kejuruan dan keagamaan di SMK IBU	<p>1.peran kepala sekolah yaitu sebagai manajer dengan mengontrol dalam pembuatan program pembelajarn berupa RPP dan silabus jika di dlamnya msih ada yang kurang maka akan di perbaiki</p> <p>2.peran yang kedua yaitu sebagai inovator dengan memberikan perubahan atau menciptakan kesesuatu yang belum pernah di lakukan seperti kegiatan keislaman sperti pembiasaan pembacaan surat yasin, sholawat nariyah dan juga mengadakan kegiatan praktek dengan bekerja sama dengan perusahaan besar untuk menguji kemampuan keterampilan anak-anak yang ada di seolah SMK IBU</p>

1. Desain program kejuruan dan keagamaan yang di SMK IBU

Pakusari

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan,desain kurikulum kejuruan dan keagamaan di sekolah SMK IBU pakusari meliputi desain kuirikulum *Subject Curriculum*(Mata pelajaran terpisah),*Corelated Curriculum*(mata pelajaran gabungan) hal ini sejalan dengan

teori oleh Rusman bahwa jenis kurikulum *Subject Curriculum* (Mata pelajaran terpisah ini adalah kurikulum yang menyajikan bahan pelajaran dalam berbagai macam mata pelajaran yang terpisah-pisah satu sama lain, terlepas, dan tidak mempunyai kaitannya sama sekali sehingga banyak sekali mata pelajaran yang menjadi sempit ruang lingkungannya. Adapun tujuan dari kurikulum ini adalah mengenal hasil-hasil kebudayaan dan pengetahuan umat manusia yang telah di kumpulkan selama berabad-abad sehingga generasi muda tidak kesulitan dalam mencari dan menemukan kembali apa telah di perolehnya oleh generasi sebelumnya.⁶³ Adapun kelebihan dari kurikulum ini yaitu kurikulum ini mudah dinilai dengan dilakukan beberapa tes atau ujian untuk mengetahui sampai mana kemampuan peserta didik hal ini sejalan dengan yang dilakukan guru pelajaran bisnis online dalam melakukan evaluasi pembelajaran selalu menggunakan tes dan ujian.

Hal ini juga relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Nasution manfaat dari *Subject Curriculum* (Mata pelajaran terpisah) adalah bahan pelajaran yang disajikan secara logis mudah dicernakan dan dilaksanakan sebab kurikulum ini mudah sekali untuk di nilai dengan ujian atau pun tes.⁶⁴

Selanjutnya yaitu *Corelated Curriculum* (mata pelajaran gabungan) hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rusman kurikulum ini yang menekankan hubungan di antara pelajaran satu dengan pelajaran

⁶³Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 62.

⁶⁴Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta: L. Pt Bumi Aksara, 2003), 181-184

lainnya, namun tetap memperhatikan karakteristik masing-masing bidang studi tersebut.⁶⁵

2. Peran kepala sekolah dalam integrasi program kejuruan dan keagamaan di SMK IBU

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Peran kepala sekolah terhadap kurikulum kejuruan dan keagamaan di sekolah SMK IBU pakusari yaitu ada dua peran yang peneliti temukan yaitu yang pertama sebagai inovasi dan yang kedua sebagai manajer.

Hal ini sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Zainudin al-haj Zaini yang menjelaskan tentang peran kepala sekolah sebagai inovator kepala sekolah harus mempunyai strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, kepala sekolah akan melaukan pekerjaanya secara kreatif untuk menciptakan hal-hal baru di sekolahnya, yang bisa membuat sekolah tersebut lebih terkenal oleh masyarakat.⁶⁶

Selanjutnya yaitu peran kepala sekolah sebagai manajer hal ini sesuai dengan teori yang di sampaikan oleh, Mulyasa manajemen merupakan suatu proses yang merencanakan, mengorganisasikan, di katakan suatu proses karena semua manajer dengan ketangkasan dan keterampilan yang dimilikinya mengusahakan dan mendayagunakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan, dalam melakukan perannya kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat

⁶⁵Rusman, *manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2009), hlm. 64.

⁶⁶Zainudin Al-haj Zaini, *kepemimpinan kepala sekolah* (Jember: Stain Jember, 20013), 58-59

untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama kooperatif .67



⁶⁷Mulyasa, *menjadikepala sekolah profesional* (bandung:PT remaja Rosdakarya Offset,2009),103

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertitik tolak pada paparan bab-bab sebelumnya tentang Intergrasi Kurikulum Keagamaan dan kejuruan di sekolah SMK IBU (Islam Bustanul Ulum) dengan fokus penelitian di sekolah SMK IBU, maka dapat di temukan kesimpulan sebagai berikut.

1. Desain Kurikulum Kejuruan Dan Keagamaan Di Sekolah SMK IBU (Islam Bustanul Ulum) yaitu ada dua desain kurikulum yang di gunakan di sekolah SMK IBU yang pertama desain kurikulum *Subject Curriculum* (mata pelajaran di pisah) yang mana pada pelajaran kejuruan mata pelajarannya di pisah sebab mengikuti aturan kurikulum dinas pendidikan dan mengikuti kurikulum K13 yang mana materi yang di sajikan dapat secara logis dan sistematis, desain kurikulum yang kedua yaitu *Correlated Curriculum* (mata pelajaran gabungan) yang mana desain ini di gunakan pada kurikulum PAI karna sekolah sana mengikuti kurikulum K13 dan tidak berani menambah atau mengurangi mata pelajarannya kelbeihan dari mata pelajaran ini yaitu sistem penyampaiannya bersifat terpadu
2. Peran Kepala Sekolah Terhadap Kurikulum Keagamaan Dan Kejuruan di sekolah SMK IBU peran kepala sekolahnya ada dua terhadap kurikulum keagamaan dan kejuruan yaitu peran inovator terhadap kurikulum keagamaan adalah mengadakan kegiatan mengaji setiap hari yang di adakan di halaman sekolah baik itu santri dan siswa dan juga guru-guru

semuanya wajib mengikuti kegiatan mengaji ,selanjutnya peran kepala sekolah terhadap kurikulum kejuruan yaitu mengadakan kegiatan les untuk kelas tiga mata pelajaran kejuruan dan mengadakan kegiatan praktek sebelum semua peserta didik mengikuti ujian UKK. Selanjutnya peran kepala sekolah sebagai manajer yaitu mengontrol guru-guru dalam pembuatan RPP gunanya untuk apa agar jika ada kekurangan di dalamnya maka akan di perbaiki, mengadakan kerjasama dengan manjer perusahaan –perusahaan besar untuk siap melalukan ujian UKK di SMK IBU atu bisa di sebut sebagai penguji.

B. Saran-saran

1. Guru sekolah SMK IBU

Setelah guru mengetahui pentingnya penggunaan strategi dalam metode belajar diharapkan semua guru menggunakan strategi belajar yang menarik jangan hanya mengacu pada buku saja yang mana tidak menggunakan strategi belajar yang menarik

2. Kepala sekolah SMK IBU

Diaharapkan setelah peran kepala sekolah itu penting terdapat kurikulum di sekolah maka perlu di tambahlagi inovasi-inovasi yang baru terdapat kurikulum kejruan dan keagamaan di SMK IBU.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin dan Ahmad Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Pt. Grafindo persada, 2012.
- Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Perum, balai pustaka, 1998.
- Departemen Agama, *Manajemen Madrasah*, Jakarta: Dirjen Bimbingan Islam, 2001.
- Ja'far sidiq, *Integrasi Kurikulum Madrasah aliyah keagamaan dan pesantren dalam pembelajaran*
- Jasilah, *Islam Dan Tradisi Jawa Di Masyarakat Pedesaan*. Jember: Stain Jember Press, 2014.
- Joko tri prasetyo, *ilmu budaya dasar* , Jakarta: Pt Rineka, 1998.
- Jurnal pendidikan indonesia, Vol.1 2020.
- Kaelany, *islam dan aspek-aspek kemasyarakatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Ksiram, *metode penelitian*, Malang: Uin Maliki Press, 2008.
- Moelong, lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Malang: UIN maliki press, 2010.
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesiaonal*, Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Nasution, .A. *asas-asas kurikulum*, Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2003
- Nisa, khairun, *Manajemen Kurikulum Sekolah Kejuruan Berbasis Pesantren Dalam Pengembangan Karakter Siswa*. Skripsi, IAIN ponorogo, 2014.
- Prof. Dr. H. wina sanjaya, M, pd, *kurikulum, dan pembelajaran*: jakarta kencana 2008.
- Putri nur pika, davy. *Peranan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.

Putri,ade.*intregasi kurikulum pesantren dalam kurikulum 2013*.

Rusmini, *Metode Penelitian*, Jambi: Pusaka,2017.

Sugiono,*Metode Penelitian Kualitatif* . Jambi :Pusaka,2017.

Suhar simi arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Sulis, tyorini,*Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya,elkaf, 2016.

Surat at-thur ayat 21.

tahfidul qur'an. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2015.

Tim penyusun. *Pedoman penulisan karya tulis ilmiah IAIN jember*, jember: IAIN

Undang-undang, Kemendigbud Nomor 60 , *Tentang Kurikulum Menengah Kejuruan*,2014.

Universitas muhammadiyah, siorjo.

Wiyono, *Metodelogi Penelitian*.Malang:Uin Malang,2007.

Yulaelawati, *Kurikulum Dan Pembelajaran* , Jakarta:Pakar Raya,2004.

Zainal arifin,*Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakrya ,2000.

Zainuri, zainudin,*Kepemimpinan Kepala Sekolah Profesional*,Bandung: UIN Maliki Press,.2010.

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayunda Eka Prasasti
NIM : T20181293
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KHAS Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 17 Oktober 2022

Saya yang menyatakan



Ayunda Eka Prasasti

NIM T20181293

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PROSEDUR PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Intregasi program Kejuruan dan Keagamaan di SMK Islam Bustanul Ulum (IBU)	1. Intregasi 2. Program	a. Program Kurikulum keagamaan dan kurikulum pondok pesantren a. Pengertian b. Komponen c. Desain d. program	a. Proses b. Pelaksaaan c. Evaluasi a. Komponen tujuan b. Komponen media c. Desain kurikulum disiplin ilmu d. Desain kurikulum berorientasi pada masyarakat e. Desain	Informan : a. Kepala sekolah SMK IBU b. Guru kelas keagamaa n dan kejuruan c. Pengasuh pondok pesantren d. Peserta didik e. Santri	Pendekatan Penelitian : Kualitatif Jenis penelitian Kualitatif deskriptif Teknik pengumpulan data : a. Obsevasi b. Wawancara c. Dokumentasi Analisis data a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan	1. Bagaimana desain program kejuruan dan keagamaan yang ada di di SMK Islam Bustanul Ulum 2. Bagaimana peran kepala sekolah dalam Intregasi program kejuruan dan keagamaan di SMK Islam Bustanul Ulum



			kurikulum teknologis	Lokasi penelitian Yayasan seolah smk ibu pakusari, kabupaten jember ,jawa timur Dokumentas i a. Foto kegiatan pembelaja ran b. Foto media pembelaja ran c. Foto kegiatan keagamaa n d. Foto kegiatan kejuruan	Keabsahan Data : a. Triangulasi sumber b. Triangulasi sumber Tahap penelitian : a. Persiapan b. Pelaksanaan c. Penyusunan d. Laporan	
--	--	--	-------------------------	---	--	--

Lampiran 3

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati kegiatan yang ada di sekolah
2. Mengamati bagaimana peran kepala sekolah

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana desain program keagamaan dan kejuruan yang ada di sekolah SMK IBU ?
2. Bagaimana peran kepala sekolah dalam integrasi keagamaan dan kejuruan yang ada di SMK IBU ?
3. Mengapa pelajaran PAI di sekolah ini tidak di pisah, padahal sekolah ini di bawah naungan pondok pesantren ?
4. Apa strategi yang di gunakan dalam pembelajaran yang di gunakan oleh guru ?
5. Apa desain program kurikulum yang ada di sekolah SMK IBU ?
6. Apa saja kegiatan yang ada di pondok pesantren ini

C. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumen kurikulum K13 kejuruan dan keagamaan
2. Kegiatan pembelajaran di kelas
3. Kegiatan yang ada di sekolah
4. Kegiatan yang ada di pondok pesantren
5. Proyek peserta didik

Lampiran 4



Lampiran 5

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
" BUSTANUL ULUM "**

SMK ISLAM BUSTANUL ULUM PAKUSARI
NSS : 342052423288 NPSN : 20570965
Kelompok Bisnis Manajemen dan Teknologi Informasi Komunikasi
Jl. Himalaya No. 17 Telp. (0331) 891 880 Kode Pos. 68181 Pakusari - Jember

SURAT KETERANGAN

Nomor 258 /SK/SMK/IBU/ XI / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama **MUHAMMAD MUSLIMS,Pd**
Jabatan **KEPALA SEKOLAH**
Instansi **SMK ISLAM BUSTANUL ULUM PAKUSARI**
Alamat **Jalan Himalaya No. 17 Pakusari - Jember**

Menyatakan nama yang tercantum di bawah ini :

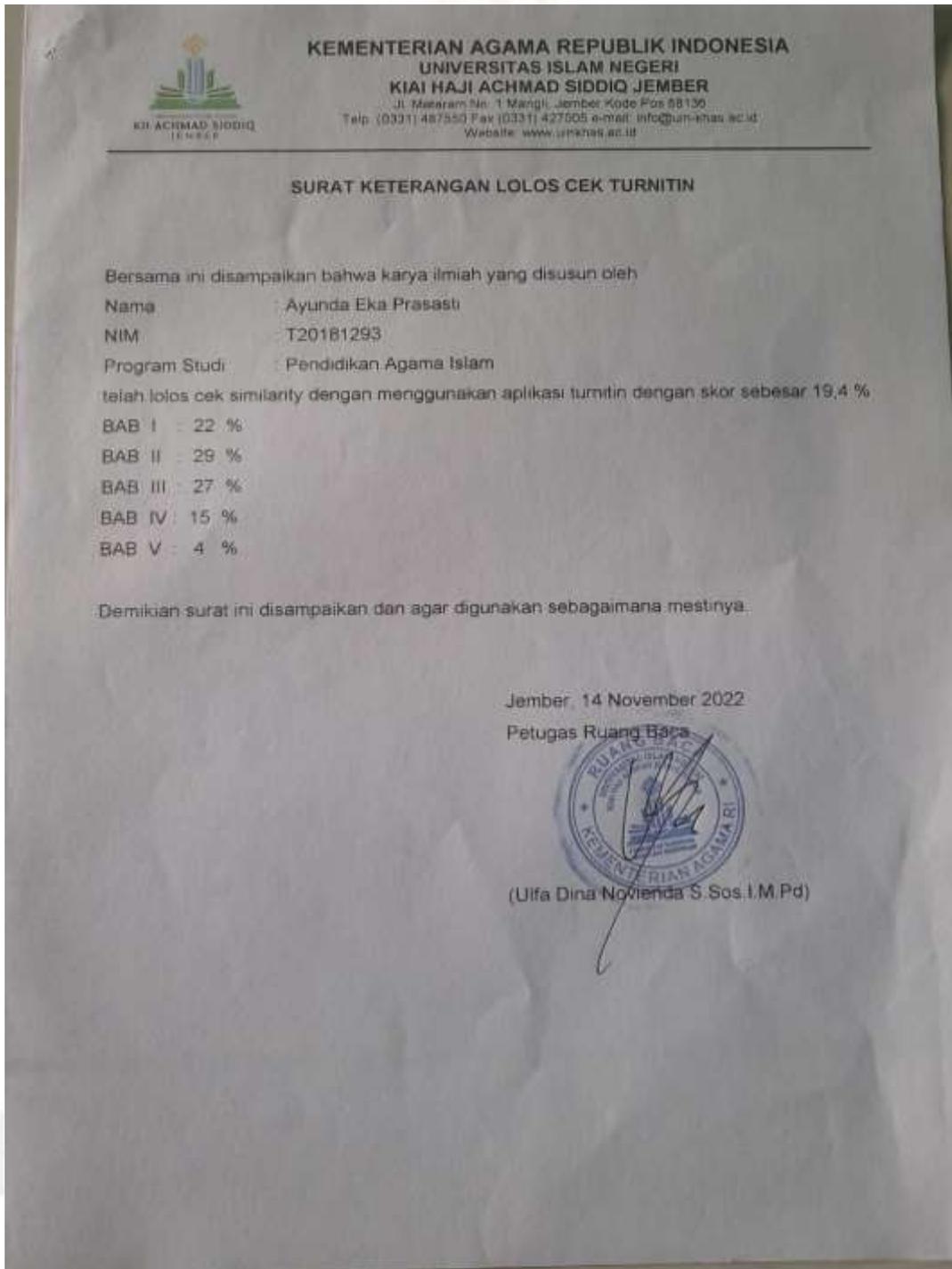
Nama **Ayunda Eka Prasasti**
NIM **T20181293**
Jurusan **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas **Tarbiyah**
Universitas **Universitas Islam Negeri Jember**

Telah melakukan Penelitian Skripsi di lembaga kami yang berjudul "Integrasi Kurikulum Keagamaan dan Kejuruan di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari"
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pakusari, 7 November 2022
Kepala SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari,


MUHAMMAD MUSLIM, S.Pd

Lampiran 6



DOKUMENTASI

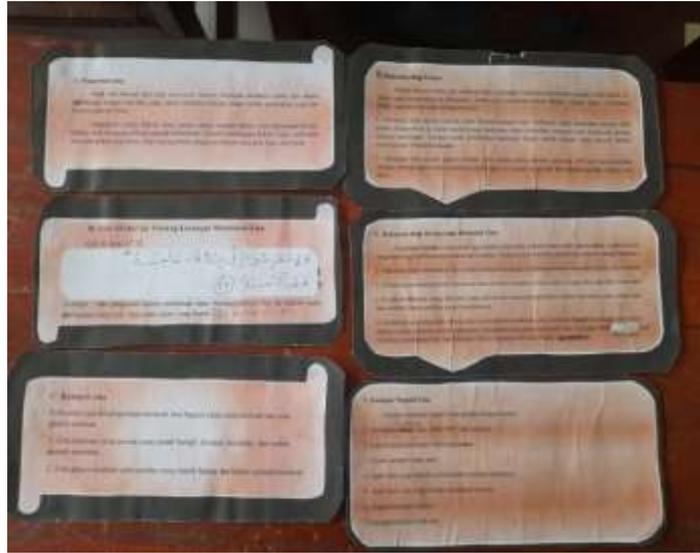
-4-

Pasal 5

- (1) Mata pelajaran Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dikelompokkan atas:
 - a. mata pelajaran umum Kelompok A;
 - b. mata pelajaran umum Kelompok B; dan
 - c. mata pelajaran peminatan kejuruan Kelompok C.
- (2) Mata pelajaran umum Kelompok A sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar dan penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- (3) Mata pelajaran umum Kelompok B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik terkait lingkungan dalam bidang sosial, budaya, dan seni.
- (4) Mata pelajaran peminatan kejuruan Kelompok C sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan/atau kemampuan dalam Bidang Kejuruan, Program Kejuruan, dan Paket Kejuruan.
- (5) Muatan dan acuan pembelajaran mata pelajaran umum Kelompok A sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan muatan dan acuan pembelajaran mata pelajaran peminatan kejuruan Kelompok C sebagaimana dimaksud pada ayat (4) bersifat nasional dan dikembangkan oleh Pemerintah.
- (6) Muatan dan acuan pembelajaran mata pelajaran umum Kelompok B sebagaimana dimaksud pada ayat (3) bersifat nasional dan dikembangkan oleh Pemerintah dan dapat diperkaya dengan muatan lokal oleh pemerintah daerah dan/atau satuan pendidikan.
- (7) Mata pelajaran umum Kelompok A sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri atas:
 - a. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti;
 - b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan;
 - c. Bahasa Indonesia;
 - d. Matematika;
 - e. Sejarah Indonesia; dan
 - f. Bahasa Inggris.

Gambar

Kurikulum K13 Mata Pelajaran PAI



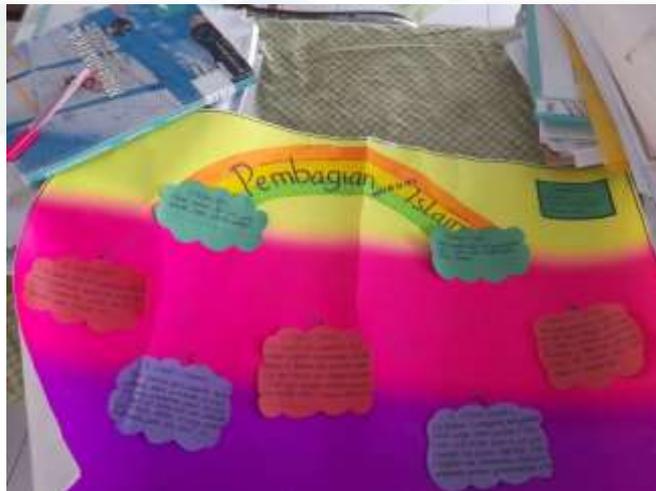
Gambar
Materi yang harus di catat oleh peserta didik sebelum melakukan presentasi



Gambar
Kegiatan observasi di kelas X pelajaran pendidikan agama islam
Kegiatan pembacaan as-maul husna



Gambar
Kegiatan obseravasi di kelas X pada saat pelajaran Pendidikan
Agama IslamKegiatan presentasi



Gambar
Kegiatan dokumentasi
Hasil dari proyek peserta didik



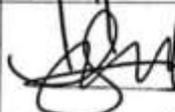
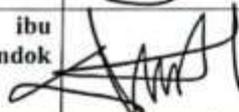
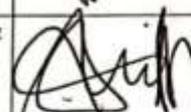
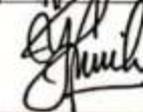
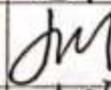
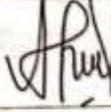
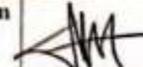
Gambar
Kegiatan les jurusan pemasaran



Gambar
Kegiatan ujian UKK

Lampiran 8

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMK IBU Pakusari Jember

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 3 Mei 2021	Memberikan surat Izin Penelitian skripsi Kepada Kepala sekolah SMK IBU Pakusari	
2.	Selasa, 10 Mei 2021	Melakukan observasi di sekolah SMK IBU dan pondok pesantren Bustanul ulum	
3.	Kamis, 12 Mei 2021	Melakukan wawancara dengan ibu Qurrota a'yun selaku pengasuh pondok pesantren	
4.	Senin, 30 Mei 2021	Melakukan wawancara dengan ustadz pondok pesantren bustanul ulum	
5.	Rabu, 10 Agustus 2022	Melakukan wawancara dengan bapak Muhammad Muslim selaku kepala sekolah SMK IBU	
6.	Rabu, 10 Agustus 2022	Melakukan wawancara dengan bapak Aab guru kelas jurusan pemasaran	
7.	Kamis, 9 Juni 2022	Wawancara dengan ibu ninik bagian kurikulum	
8.	Sabtu, 13 Agustus 2022	Wawancara dengan putri selaku peserat didik di sekolah SMK IBU	
9.	Senin, September 2022	Wawancara dengan ibu siti nurhalima selaku guru mata pelajaran PAI	
10.	18 Agustus 2022	Wawancara dengan peserta didik jurusan pemasaran kelas XII	

Lampiran 9

BIODATA PENULIS



Nama : Ayunda Eka Prasasti
Tempat,tanggal lahir : Jember,17 Februari 2000
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jl.Prambanan dusun sumber dandang, kertosari,pakusari
Agama : Islam
Alamat email : ayundaekaprasasti6@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SDN Kertosari 02 (2006-2012)
SMP : SMP 1 Pakusari Jember (2012-2015)
SMK : SMKN 4 Jember (2015-2018)
Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember (2018-2022)